

**PERAN PROGRAM PERPUSERU CCFI DALAM
UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP) Fakultas
Adab dan Ilmu Budaya Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Oleh :

Faizuddin Ahmad

13140062

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si

Dosen S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Yth.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya terhadap naskah skripsi saudara :

Nama : Faizuddin Ahmad

NIM : 13140062

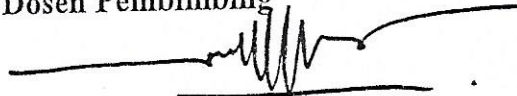
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Selaku dosen pembimbing, kami menyatakan skripsi ini memenuhi syarat untuk diujikan.

Harapan kami semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2018

Dosen Pembimbing



Dr Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M., Si

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

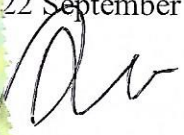
Nama : Faizuddin Ahmad
NIM : 13140062
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Program Perpuseru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul” adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada bagian daftar pustaka. Apabila dilain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 2017

 
Faizuddin Ahmad

NIM. 13140062



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-125/Un.02/DA/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PROGRAM PERPUSERU CCFI DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAIZUDDIN AHMAD, SIP
Nomor Induk Mahasiswa : 13140062
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP, M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Penguji II

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19690905 200003 2 001

Yogyakarta, 22 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Daftar

Dr. H. A. Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan tulisan ini untuk :

1. Allah SWT

Pemberi rahmat, karunia, kesehatan, akal dan pikiran yang sempurna sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak dan Ibu

Tanpa doa restu Bapak dan Ibu, aku tak tahu akan menjadi seperti apa. Kasih sayang kalian tidak akan pernah dapat tergantikan oleh apapun.

3. Guru-guruku : para dosen dan sahabat-sahabatku

Para pembimbing hati, yang membantuku dalam hal motivasi diri, petuah-petuah yang menguatkan hati, sehingga aku tidak goyah mengerjakan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

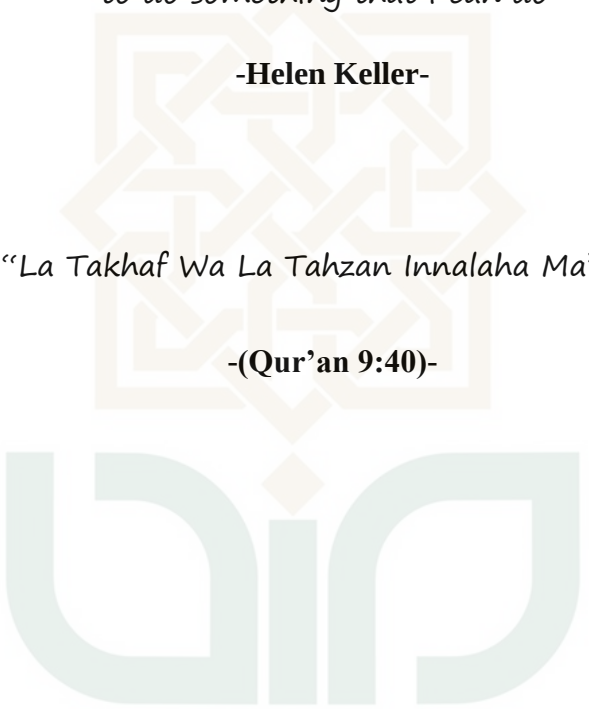
MOTTO

“I am only one, but still I am one, I cannot do everything, but still I can do something and because I cannot do everything, I will not refuse to do something that I can do”

-Helen Keller-

“La Takhaf Wa La Tahzan Innalaha Ma’ana”

-(Qur’an 9:40)-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Baginda Agung Muhammad SAW yang memberikan petunjuk kehidupan berupa jalan lurus dalam ajaran agama Islam yang sempurna.

Dalam skripsi ini, peneliti membahas tentang *Peran Program Perpuseru CCFI Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada skripsi ini, peneliti menyadari dalam proses pengerjaannya pun banyak kendala, namun dukungan dari berbagai pihak yang berupa dukungan moril akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Untuk itu peneliti pun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Alwan Khoiri, MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Puji Lestari S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing penelitian sebelum peralihan dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti.
4. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si selaku dosen pembimbing dan sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, memberikan banyak saran, nasehat, motivasi, kemudahan, dan berbagai pelajaran selama proses penyusunan skripsi dan selama proses belajar di bangku perkuliahan.
5. Para dosen Prodi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama proses belajar di bangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibuku tercinta, Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas segala pengorbananmu hingga peneliti tumbuh menjadi orang yang kuat dan tegar sampai sekarang ini, peneliti menyadari mungkin peneliti tidak mampu mengganti semua pengorbanan yang telah ibu bapak lakukan, Namun peneliti hanya bisa berdoa semoga segala cinta kasih dan pengorbananmu menjadi amal jariyah untuk bapak ibu tercinta. Amin
7. Adik tercinta, Mirza Zulfi Faizah terima kasih atas segala dukungan dan motivasinya, semoga dikau dapat menyusul kakakmu ini menggunakan Toga kelak nanti
8. Rekan-rekan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan banyak inspirasi tentang berbagai hal, terutama di bidang Ilmu Perpustakaan.

9. Rekan-rekan dari BPUN Mata Air Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan inspirasi selama peneliti menempuh bangku kuliah, tak pernah terlupakan oleh peneliti, 1 bulan yang bermakna tinggal bersama kalian orang-orang hebat penerus bangsa.

Peneliti pun memahami jika skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan, maka kritik serta saran akan berguna bagi peneliti.

Yogyakarta, 9 Februari 2017



Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Program PerpuSeru CCFI dalam upaya peningkatan kualitas layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. Metode penelitian ini yaitu kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Subjek penelitian pemustaka Program PerpuSeru CCFI dan objek penelitian ialah peran Program PerpuSeru CCFI dalam upaya peningkatan kualitas layanan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan adalah *uji credibility* yang meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*. Hasil dari penelitian ini bahwa Peran Program PerpuSeru CCFI dalam upaya peningkatan kualitas layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul Gunungkidul (1) sebagai penghimpun sumber informasi dan pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Program PerpuSeru CCFI, (2) menjalin komunikasi antar sesama pemakainya, (3) sebagai lembaga pendidikan nonformal melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Program PerpuSeru CCFI (4) sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas berupa sumber informasi maupun pengetahuan kepada masyarakat mediator dan motivator untuk pemustakanya, dan (5) sebagai barometer kemajuan masyarakat dilihat dari segi intensitas kunjungan, keterampilan masyarakat yang diperoleh setelah mengikuti program, pengembangan layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. Saran: (1) Pelatihan-pelatihan yang dilakukan sebaiknya ditingkatkan lagi, (2) Fasilitator program hendaknya melakukan monitoring ke perpusdes-perpusdes terpencil, tidak hanya yang mudah dijangkau dan terdekat, (3) Fasilitas komputer yang disediakan hendaknya diberikan peraturan pemakaian, agar komputer tidak digunakan kehal-hal yang tidak bermanfaat.

Kata kunci: Peranan Program PerpuSeru CCFI, Kualitas Layanan

ABSTRACT

This research aims to determine the role of PerpuSeru CCFI Program in effort to improve quality library services Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. The method of research is qualitative and this type of research is a descriptive. The subject of this research is users of the PerpuSeru CCFI Program while the object for this research is the role of the PerpuSeru CCFI Program. The sampling technique that used in this research is purposive sampling. The method of collecting the data are observation, interview and documentation. The researcher uses a model “Miles and Huberman” for the analysis which includes data reduction, data presentation and conclusion. Meanwhile the validity test that used in this research is a test of credibility which covers the extension of observation, triangulation, using of materials reference, and membercheck. The results from the research entitled “the role of PerpuSeru CCFI Program in effort to improve quality library services Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul I” are: (1) as collectors of information and education resources through the activities carried out by the PerpuSeru CCFI Program, (2) establish the communication from each users, (3) as non-formal education institutions through the activities of the PerpuSeru Program (4) as facilitators who provide facilities in the form of sources of information and knowledge to the community of mediators and motivators for users, and (5) as a barometer in terms of the intensity of visits, community skills acquired after the program, the development service of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. The suggestion for the PerpuSeru CCFI Program are: (1) improving of the activities PerpuSeru CCFI Program, (2) The facilitator of the PerpuSeru CCFI Program carry out monitoring to remote villages, not only the easiest to reach and the nearest, (3) Computer facilities given usage rules, so that computers are not used unnecessary things.

Keywords: the role of the PerpuSeru CCFI Program, quality library services

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

DAFTAR LAMPIRAN	xviii
------------------------------	--------------

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Fokus Penelitian	6
1.4	Tujuan dan Manfaat	6
1.4.1	Tujuan Penelitian	6
1.4.2	Manfaat Penelitian	7
1.5	Sistematika Pembahasan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
--	----------

2.1	Tinjauan Pustaka	9
2.2	Landasan Teori	14
2.2.1	Perpustakaan Umum	14
2.2.1.1	Peran Perpustakaan	15
2.2.1.2	Layanan Perpustakaan	18
2.2.1.3	Tujuan dan fungsi Layanan Perpustakaan.....	20
2.2.2	Kualitas Layanan.....	21
2.2.3	PerpuSeru	22
2.2.3.1	Visi	25
2.2.3.2	Kegiatan	25

BAB III METODE PENELITIAN	28
--	-----------

3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	29
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	29
3.3.1	Subjek Penelitian	29
3.3.2	Objek Penelitian	30
3.4	Sumber Data	30
3.5	Instrumen Penelitian	32
3.6	Pengumpulan Data	33
3.7	Teknik Analisis Data	34
3.8	Keabsahan Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul	40
4.1.1	Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul	42
4.1.2	Visi dan Misi	44
4.1.3	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul	45
4.1.4	Tenaga Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.	46
4.1.5	Gedung dan Sarana Prasarana Dinas	

Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul.....	48
4.1.6 Koleksi Perpustakaan	49
4.1.7 Pelayanan Perpustakaan	50
4.2 Profil Coca Cola <i>Foundation</i> Indonesia (CCFI)	51
4.3 PerpuSeru	52
4.3.1 Kegiatan	54
4.4 Pembahasan	56
4.4.1 Peran PerpuSeru CCFI sebagai Penghimpun Sumber Informasi dan Pendidikan.....	57
4.4.2 Peran PerpuSeru CCFI sebagai Sarana Komunikasi antarsesama Pemakai	60
4.4.3 Peran PerpuSeru CCFI sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal bagi Anggota Masyarakat dan Pengunjung Perpustakaan.	63
4.4.4 Peran PerpuSeru CCFI sebagai Fasilitator, Mediator dan Motivator. .	66
4.4.5 Peran PerpuSeru CCFI sebagai Barometer Kemajuan Masyarakat	71
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Studi Komparasi Penelitian	13
Tabel 2 Daftar Kemitraan PerpuSeru CCFI Perpustades Gunungkidul	24
Tabel 3 Informan Penelitian.....	31
Tabel 6 Daftar PNS Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul	46
Tabel 5 Kegiatan Tindak Lanjut Program PerpuSeru Tahun 2017	
Tabel 6 Data pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul 2012-2016	72
Tabel 7 Data Replikasi Perpustakaan Desa Gunungkidul 2014-2017	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul	41
Gambar 2 Lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul	42
Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	45
Gambar 4 Pelatihan Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa Replikasi	59
Gambar 5 <i>Peer Learning Meeting</i> Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul dengan 24 Replika Perpustades	60
Gambar 6 Kegiatan Pelatihan TIK dengan 24 Replika Perpustades	64
Gambar 7 Kegiatan Belajar Mengajar Siswa di Ruang Komputer Perpustakaan	67
Gambar 8 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul Mendapatkan Penghargaan sebagai Perpustakaan Terbaik dalam Menjadi Pusat Belajar Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	
Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	84
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan	
Bangsa dan Politik	85
Lampiran 3 Surat Keterangan/Ijin dari Dinas Penanaman	
Modal Pelayanan Terpadu	86
Lampiran 4 Lampiran 4 Instrumen Wawancara	88
Lampiran 5 <i>Surat Pernyataan Kesiediaan Informasn</i>	
dan Hasil Wawancara	90
Lampiran 6 Dokumentasi	141
Lampiran 7 MOU PerpuSeru	147
Lampiran 8 SK PerpuSeru	153
Lampiran 9 <i>Curriculum</i>	156

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini Perpustakaan tidak lagi dipandang sebagai gedung tua menyeramkan penyimpan buku, tetapi perpustakaan menjadi sumber informasi bagi semua lapisan masyarakat, sebagai sumber informasi perpustakaan mencoba melakukan berbagai inovasi agar dapat memberikan layanan terbaiknya bagi masyarakat. Oleh karena itu jika perpustakaan gagal memberikan layanan terbaiknya maka fungsi perpustakaan tidak akan berfungsi. Sebagaimana dijelaskan dalam UU RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada Bab V pasal 16 mengenai layanan perpustakaan bahwa layanan perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu cara meningkatkan layanan perpustakaan adalah dengan melakukan kerjasama dengan lembaga lain. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang No.43 Tahun 2007 pasal 42 perpustakaan berhak melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka. Peningkatan layanan kepada pemustaka bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemustaka yang dapat dilayani dan meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Kerjasama perpustakaan ini berfungsi memberikan akses yang lebih luas terhadap

koleksi, memperbaiki pelayanan pengguna dan teknis, meningkatkan aktifitas dalam berbagai sumber daya, Mengurangi duplikasi dan menciptakan layanan yang efisien.

Perpustakaan yang telah menerapkan kerjasama dengan lembaga lain adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul dengan Coca-cola *foundation* Indonesia (CCFI) melalui Program PerpuSeru CCFI. Program PerpuSeru CCFI sendiri merupakan program bagian *Corporated Social Responsibility* (CSR) dari Coca-cola *Foundation* yang bertujuan untuk membantu mengembangkan perpustakaan umum di Indonesia menjadi pusat belajar masyarakat dengan layanan berbasis Teknologi Informasi melalui kegiatan peningkatan kapasitas bagi staff perpustakaan, termasuk diantaranya memiliki kemampuan untuk memberdayakan perempuan, remaja dan pengusaha kecil/UMKM. Diharapkan dengan adanya Program PerpuSeru CCFI dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program PerpuSeru CCFI menargetkan seluruh perpustakaan umum tingkat kabupaten di Indonesia dapat bermitra dengan CCFI. Perpustakaan yang dipilih menjadi mitra Program PerpuSeru CCFI adalah perpustakaan yang mempunyai akses yang mudah ke masyarakat serta di dukung oleh APBD untuk operasional perpustakaan. Sampai saat ini, lebih dari 450 perpustakaan umum tingkat kabupaten yang memiliki gedung perpustakaan. Sekitar 35 perpustakaan umum menjadi mitra dalam program PerpuSeru CCFI

dan salah satunya Perpustakaan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul.

PerpuSeru sebagai program pembinaan perpustakaan mempunyai peran dalam upaya meningkatkan kualitas layanan terhadap Perpustakaan-perpustakaan yang bermitra dengannya. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya Perpustakaan Umum dan Perpustakaan desa yang bersedia bermitra dengan CCFI. Upaya mengembangkan fasilitas-fasilitas yang diberikan PerpuSeru juga merupakan bagian dari peran Program PerpuSeru CCFI dalam meningkatkan kualitas layanan di dalam perpustakaan.

Peran menurut Suwarno (2011:20) adalah kedudukan, posisi, dan tempat perpustakaan beroperasi, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2016) peran berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Jika penulis garisbawahi maka arti peran Program PerpuSeru CCFU yaitu kegiatan yang dimiliki dan dilaksanakan oleh PerpuSeru CCFI untuk meningkatkan kualitas layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul. Program PerpuSeru CCFI menyediakan fasilitas dan kegiatan apa saja yang dilakukan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Tutik selaku PIC Program PerpuSeru CCFI Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 15 Februari 2017 pukul 16.00, Beliau mengatakan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul telah bekerjasama dengan pihak CCFI dimulai

pada tahun 2011. Dilihat dari intensitas pengunjung sebelum dan sesudah adanya PerpuSeru terdapat perbedaan yang signifikan, ini terlihat sebelum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul bermitra dengan CCFI hanya sekitar 80 pengunjung/hari pengunjung, Sedangkan setelah bermitra dengan CCFI intensitas pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul meningkat sekitar 190 pengunjung/hari. Pertama-tama, pihak CCFI memberikan bantuan 3 unit komputer ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diawal bermitra, kemudian pihak CCFI melalui Program PerpuSeru memberikan bantuan berupa peningkatan kualitas SDM dengan membuat pelatihan untuk staff Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul yang kemudian hari disiapkan sebagai fasilitator, semua biaya ditanggung oleh pihak CCFI. Pada tahun 2014 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul melalui Program PerpuSeru CCFI melebar ke Perpustades Gunungkidul, sekitar 4 Perpustades di berikan bantuan komputer dan jaringan internet. Pada tahun 2015 bertambah menjadi 8 perpustades, 2016 sekitar 2 perpustades dan tahun 2017 bertambah 10. Total untuk saat ini sekitar 24 perpustakaan desa bermitra dengan PerpuSeru yang tersebar di wilayah Gunungkidul. .

Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul bermitra dengan Program PerpuSeru CCFI yaitu agar dapat memberikan fasilitas berbasis teknologi informasi ke pemustaka, Seperti layanan sirkulasi, layanan ruang internet dan layanan wifi gratis dan pelayanan yang diberikan Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul dapat dioptimalkan oleh masyarakat secara luas melalui Program PerpuSeru CCFI, tetapi bisa jadi apa yang telah diupayakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul belum bisa dirasakan oleh semua lapisan masyarakat Gunungkidul. Faktor-faktor seperti jangkauan jarak yang jauh dan belum menyebarnya program PerpuSeru CCFI ke seluruh wilayah Gunungkidul menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peran Program PerpuSeru CCFI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

Sehubungan dengan hal di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana peran Program PerpuSeru CCFI dalam upaya meningkatkan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul setelah melihat pemaparan diatas. Sehingga peneliti berinisiatif untuk mengambil judul **“Peran Program PerpuSeru CCFI Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas yang telah peneliti kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peran Program PerpuSeru CCFI dalam upaya peningkatan kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah implementasi pada program kegiatan layanan Program PerpuSeru CCFI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran Program PerpuSeru CCFI dalam upaya peningkatan kualitas layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

1.4.2 Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara akademik maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, Adapun manfaatnya dari penelitian ini adalah:

1. Akademis

Sebagai masukan dan referensi penelitian yang relevan selanjutnya, dan memberikan sumbangsih bagi peningkatan pelayanan perpustakaan.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti terhadap peranan Program PerpuSeru CCFI dalam upaya peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

b. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan saran bagi instansi terkait tentang peningkatan layanan perpustakaan dengan program CSR perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat terkait pemanfaat perpustakaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca ketika hendak membaca proposal penelitian ini, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan yang didalamnya mencakup latar belakang masalah alasan mengapa peneliti mengangkat topik tersebut, memuat fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II memuat kajian penelitian sejenis dan kajian teori yang mampu mendukung sumber penelitian ini serta menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian sejenis, peneliti memaparkan persamaan dan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa diatas maka peran Program PerpuSeru CCFI dalam upaya peningkatan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut:

1. Peran PerpuSeru CCFI sebagai penghimpun sumber informasi dan pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul yaitu dengan memberikan pelatihan atau pun kegiatan pembinaan yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Adanya pelatihan-pelatihan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru kepada masyarakat yang membutuhkan.
2. Peran PerpuSeru CCFI sebagai sarana komunikasi antarsesama pemakai dapat meningkatkan kualitas layanan informasi yaitu melalui kegiatan *Peer Laerning Meeting*. Adanya *Peer Learning Meeting* bertujuan untuk saling tukar pendapat, saling interaksi dan komunikasi antarsesama mitra Program PerpuSeru dengan pihak CCFI dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. *Peer Learning Meeting* secara tidak langsung meningkatkan kualitas layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul karena kegiatan Program PerpuSeru CCFI ini akan selalu di Monitoring dan Evaluasi setiap waktu demi meningkatkan layanan perpustakaan menjadi lebih baik lagi. Fasilitas memadai, kegiatan-kegiatan

sesuai yang diinginkan masyarakat membuat program ini memberikan rasa kenyamanan kepada masyarakat.

3. Peran PerpuSeru CCFI sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan Pendidikan dan layanan informasi yaitu dengan memberikan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan sebagai sumber ilmu yang tidak diberikan di bangku sekolah, seperti pelatihan TIK, pelatihan pengembangan perpustakaan, sosialisasi strategi pengembangan perpudes, pelatihan pembuatan film. Hal tersebut meningkatkan kualitas layanan perpustakaan karena mudah diakses/dijangkau oleh masyarakat Gunungkidul yang mengikuti kegiatan tersebut.
4. Peran PerpuSeru CCFI sebagai fasilitator, mediator, motivator dapat meningkatkan kualitas layanan rekreasi yaitu dengan cara memfasilitasi masyarakat/pengunjung dalam kegiatan belajar atau mencari informasi melalui komputer dan internet yang disediakan oleh Program PerpuSeru CCFI, Mediator yaitu Program PerpuSeru CCFI menjadi jembatan bagi Perpudes-perpudes Gunungkidul untuk meningkatkan layanannya, Motivator yaitu menumbuhkan semangat bagi mitra Program PerpuSeru CCFI terutama Perpudes agar selalu meningkatkan kualitas layanan yang diimilki. sebagai fasilitator, mediator dan motivasi masyarakat Program PerpuSeru CCFI didukung dengan tanggungjawab yang penuh dari pihak-pihak yang berkecimpung di Program PerpuSeru CCFI sehingga meningkatkan kualitas layanan dari perpustakaan itu sendiri

5. Peran PerpuSeru CCFI sebagai barometer kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan perpustakaan, ketrampilan dan ilmu yang didapat masyarakat dari kegiatan yang diikutinya melalui program PerpuSeru. Peningkatan replika-replika Program PerpuSeru CCF setiap tahun di perpusdes-perpusdes Gunungkidul juga membuktikan bahwa Program PerpuSeru berdampak pada meningkatkan kualitas layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

5.2 Saran

Program PerpuSeru CCFI Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini sudah menjalankan peranannya dalam upaya peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Namun, ada beberapa catatan yang perlu dilakukan agar dapat mencapai hasil yang maksimal kedepanya, diantaranya:

1. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan sebaiknya ditingkatkan lagi.
2. Fasilitator program hendaknya melakukan monitoring ke perpusdes-perpusdes terpencil, tidak hanya yang mudah dijangkau dan terdekat.
3. Fasilitas komputer yang disediakan hendaknya diberikan peraturan pemakaian, agar komputer tidak digunakan kehal-hal yang tidak bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri. 2014. Peranan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. (Tesis) Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anshori, Muslich. Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Mana jemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Endarmoko, Eko. 2009. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fatmawati, Endang. 2013. *Mata Baru Penelitian Perpustakaan Dari SerQual ke LibQual++™*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hermawan & Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto
- Jibril, Ahmad.-. Efektifitas Program PerpuSeru di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) 2003 Nomor 63 Tentang *Pedoman Umum Penyelenggara Pelayanan Publik*.
- Komariah, Neneng. 2009. *Perpustakaan Sebagai Target Corporate Social Responsibility: CSR*. Dimuat dalam jurnal komunikasi dan informasi Volume 8, No 1, April 2009 Bandung: Universitas Padjajaran
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*. PT Macana Jaya Cemerlang Edisi 12 Jilid 1 dan 2
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Pinus
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nurjaman, Kadar. 2012. *Komunikas & Public Relations*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Rahayu, Lisda dan Rahmatun Anggraini Kiemas. 2011. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rahayu, Lisda. 2012. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility : Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta : Medpress.
- Safira, Fidan. 2016. Implementasi Program PerpuSeru dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan (Studi Kasus pada Corporated Social Responsibility Coca-Cola Foundation Indonesia di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo. (Skripsi) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang)
- Saleh, Abdul Rahman. 1997. *Kerjasama Perpustakaan*. Dibawakan pada pelatihan Jaringan Kerjasama Akademik di Universitas Soedirman Purwokerto, 10-20 November 1997
- Saleh, Abdul Rahman. 2011. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Salim, Petter, 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Saroso, Wicksono. 2008. *CSR untuk penguatan Kohesi Sosial*. Jakarta : Indonesia Bussines Link
- Soekanto, Soedjano. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : AlfaBeta.
- _____. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : AlfaBeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Kasara
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutarno NS. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan (Sebuah Pendekatan Praktis)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Qolyubi dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

14 September 2017

Nomor : B-1452/Un.2/DA.1/TU.00.9/9/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Faizuddin Ahmad
NIM : 13140062
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunung Kidul dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

PERANAN PROGRAM PERPUSERU DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH GUNUNG KIDUL

di bawah Bimbingan : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 September 2017

Kepada Yth. :

Bupati Gunungkidul
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Gunungkidul
 Kabupaten Gunungkidul
 Di

WONOSARI

Nomor : 074/8074/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam
 Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-1452/Un.02/DA.1/TU.00.9/9/2017
 Tanggal : 14 September
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal: **"PERANAN PROGRAM PERPUSERU DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH GUNUNGKIDUL"** kepada :

Nama : FAIZUDDIN AHMAD
 NIM : 13140062
 No. HP/Identitas : 085870111912 / 3306161602930003
 Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Fakultas/PT : Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul,
 DIY
 Waktu Penelitian : 2 Oktober 2017 s.d. 2 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
 1. Gubernur DIY (sebagai laporan)

Lampiran 3. Surat Keterangan/ Ijin



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
 Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 0833/PEN/IX/2017

Membaca : Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, Nomor : 074/8074/Kesbangpol/2017 tanggal 18 September 2017, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
 Nama : **Faizuddin Ahmad NIM : 13140062**
 Fakultas/Instansi : Adab dan Ilmu Budaya/UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Alamat Rumah : Kalijamde, Bener, Purworejo, Jawa Tengah
 Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "PERANAN PROGRAM PERPUSERU DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Gunungkidul
 Dosen Pembimbing : DR. Sri Rohyanti Zulaikha
 Waktunya : Mulai tanggal : 18 September 2017 s/d 18 Desember 2017
 Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpdgungungkidul@gmail.com.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
 Pada tanggal : 18 September 2017

An. Bupati
 Kepala

Drs. IRAWAN JATMIKO, M.Si
 NIP. 19660326 198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Gunungkidul ;

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

A. FASILITATOR CCFI

1. Apa itu Program PerpuSeru CCFI?
2. Siapa sasaran Program PerpuSeru CCFI?
3. Bagaimana Struktur Program PerpuSeru CCFI ?
4. Bagaimana alur menjadi mitra PerpuSeru CCFI?
5. Apa kegiatan dari PerpuSeru CCFI itu?
6. Siapa saja yang bertanggung jawab dengan kegiatan PerpuSeru?
7. Berapa jumlah *fasilitator* PerpuSeru di CCFI?
8. Sebelum terjun keperpusda dan masyarakat, apakah anda menganalisi perencanaan kebutuhan masyarakat dahulu?
9. Siapa yang memberikan pelatihan ke masyarakat?
10. Yang saya dengar PerpuSeru mengarah ke perpusda, namun di Gunungkidul kemudian di replika lagi di perpusdes, untuk mas andrian apakah hanya mengurus untuk perpusda atau juga dengan perpusdes?
11. Bagaimana Komunikasi dengan pihak perpusda?
12. Siapa yang merancang program kerja PerpuSeru?
13. Bagaimana tahap monitoringnya?
14. Berapa lama masa tenggang kerjasama?
15. Apakah untuk struktur PerpuSeru itu antara CCFI dan Perpusda sama ?

B. FASILITATOR DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN GUNUNGKIDUL

1. Apa tugas dari *fasilitator* itu?
2. Apa perbedaan *fasilitator* perpusda dan perpusdes?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan perpuseru di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul?
4. Siapa peserta pelatihan dan pembinaan yang diadakan PerpuSeru CCFI?
5. Bagaimana untuk anggarannya?
6. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan PerpuSeru CCFI dan bagaimana durasi waktu pelaksanaan?
7. Apa dampak yang dirasakan dengan adanya Program PerpuSeru CCFI?
8. Bagaimana komunikasi yang dilakukan selama ini terhadap pihak yang terlibat dari PerpuSeru seperti fasilitator CCFI dan masyarakat?

9. Bagaimana prosedur pelayanan Program PerpuSeru CCFI, maksudnya bagaimana prosedur perpustades agar bisa bermitra dengan perpuseru CCFI?

C. PIC PERPUSERU

1. Apa keterlibatan ibu dalam kegiatan Program PerpuSeru CCFI?
2. Sudah berapa lama ibu menjadi PIC?
3. Apa tugas PIC itu ?
4. Berapa banyak fasilitator dari Dinas perpustakaan dan Kearsipan daerah Gunungkidul?
5. Setelah bekerjasama dengan coca cola *foundation*, apa timbal balik yang diberikan oleh coca-cola *foundation* ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul?
6. Bagaimana Struktur program perpuseru CCFI sendiri?
7. Ada berapa Perpustades yang sudah bergabung dengan PerpuSeru CCFI?
8. Siapa yang memberikan kegiatan pelatihan atau pembinaan terkait program PerpuSeru CCFI?
9. Apa dampak yang dirasakan dengan adanya PerpuSeru CCFI?
10. Adakah ada landasan hukum terkait kegiatan PerpuSeru CCFI?
11. Bagaimana komunikasi dengan pihak PerpuSeru CCFI?
12. Bagaimana upaya ibu untuk mengembangkan layanan Program PerpuSeru CCFI?

D. PEMUSTAKA

1. Berapa lama bermitra dengan PerpuSeru CCFI?
2. Apakah pelayanan perpuSeru CCFI apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
3. Berapa kali bapak ikut kegiatan PerpuSeru CCFI, kegiatan pelatihan apa yang pernah anda ikuti?
4. Apakah menurut anda layanan PerpuSeru CCFI memuaskan ?
5. Untuk bisa mendapatkan pelayanan PerpuSeru CCFI apakah berbelit-belit?
6. Menurut anda, apakah fasilitator sudah mampu berkomunikasi dengan baik?
7. Apakah kegiatan ini memberikan rasa puas kepada diri anda, apakah anda merasa nyaman dengan kegiatan yang dilakukan PerpuSeru CCFI dan bagaimana fasilitas yang diberikan.?
8. Apa yang anda rasakan dengan adanya PerpuSeru CCFI?

E. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul

1. Bagaimana gambaran kegiatan PerpuSeru di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul bersedia bermitra dengan PerpuSeru CCFI?
2. Berapa lama Kemitraan sudah berjalan?
3. Apa alasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gnungkidul bersedia bermitra dengan PerpuSeru?
4. Apakah PIC dan fasilitator bertanggung jawab dengan pekerjaannya?
5. Apakah anggaran datang dari perpustakaan daerah?
6. Apakah PIC bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan PerpuSeru CCFI?
7. Bagaimana anggaran dana untuk kegiatan PerpuSeru CCFI dari pihak perpustakaan dan kearsipan Gunung kidul?
8. Apa dampak yang dirasakan dengan adanya Program PerpuSeru CCFI ini ?

Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesiediaan Informasn dan Hasil Wawancara

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

oleh

Sdr. Faizuddin Ahmad

Dengan Judul

Peranan Program PerpuSeru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Nama : Drs. Sudodo, MM

Jabatan : Kepala Dinas

Hari, Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sejujur-jujurnya.
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak subjektif mungkin.
3. Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia.
4. Bersedia diambil gambar dengan alat yang tersedia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dan dapat dijadikan bukti fisik kesiediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Mengetahui,

Peneliti



Faizuddin Ahmad

Informan



Drs. Sudodo, MM

MEMBERCHECK DATA WAWANCARA 1

Identitas Informan

Nama : Drs. Sudodo, MM
 Golongan :-
 Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul
 Hari, Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Peneliti : Bagaimana gambaran kegiatan PerpuSeru CCFI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul bersedia bermitra dengan PerpuSeru?

Informan : Intinya mengerakkan pemuda di desa-desa ini ikut serta mengerakkan literasi, tujuannya apa agar pemuda disini menjadi produktif lewat literasi ini, alhamdulillah kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Gunungkidul, kegiatan dan kreatifitas muncul, kemarin ada yang mengundang dari Amikom untuk pelatihan desain grafis di perpustakaan. Masyarakat disuguhkan komputer dan tertarik sehingga buatlah acara semacam itu.

Peneliti : Berapa lama Kemitraan sudah berjalan?

Informan : dari tahun 2014?

Peneliti : Apa alasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul bersedia bermitra dengan PerpuSeru CCFI?

Informan : Yah karena menurut saya mereka mempunyai visi yang sama dengan kita mengembangkan literasi di masyarakat,

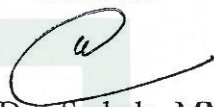
Peneliti : Apakah PIC dan fasilitator bertanggung jawab dengan pekerjaanya?

Informan : Yah mereka bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas yang diberikan dengan bukti laporan-laporan yang diberikan setiap tahunnya dengan perkembangan perpustakaan yang selalu meningkat dan kemarin telah membuktikan dengan meraih juara sebagai perpustakaan terbaik yang diberikan oleh PerpuSeru

- Peneliti : Apakah anggaran datang dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.
- Informan : Iya
- Peneliti : Apa dampak yang dirasakan dengan adanya Program PerpuSeru ini ?
- Informan : yah yang saya rasakan dengan adanya program perpuseru ini masyarakat Gunungkidul lebih melek literasi, dibuktikan dengan diadakan kegiatan pelatihan desain grafis di perpustakaan oleh pemuda. Masyarakat yang tadinya tak mengerti TIK menjadi mengetahui TIK, selain itu juga ada yang memanfaatkan pelatihan ini sebagai ajang mencari uang. Banyak anak mudah Gunungkidul yang ikut kontes desain online.

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Informan



Drs. Sudodo, MM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REDUKSI DATA WAWANCARA 1

Identitas Informan

Nama : Drs. Sudodo, MM
 Golongan :-
 Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul
 Hari, Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

TRANSKRIP WAWANCARA	REDUKSI
Peneliti: Bagaimana gambaran kegiatan PerpuSeru CCFI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul bersedia bermitra dengan PerpuSeru? Informan: Intinya mengerakkan pemuda di desa-desa ini ikut serta mengerakkan literasi, tujuannya apa agar pemuda disini menjadi produktif lewat literasi ini, alhamdulillah kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Gunungkidul, kegiatan dan kreatifitas muncul, kemarin ada yang mengndang dari Amikom untuk pelatihan desain grafis di perpustakaan. Masyarakat disuguhkan komputer dan tertarik sehingga buatlah acara semacam itu.	Intinya mengerakkan pemuda di desa-desa ini ikut serta mengerakkan literasi, tujuannya apa agar pemuda disini menjadi produktif lewat literasi ini, alhamdulillah kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Gunungkidul, kegiatan dan kreatifitas muncul, kemarin ada yang mengundang dari Amikom untuk pelatihan desain grafis di perpustakaan. Masyarakat disuguhkan komputer dan tertarik sehingga buatlah acara semacam itu.
Peneliti: Berapa lama Kemitraan sudah berjalan? Informan: dari tahun 2014	dari tahun 2014
Peneliti: Apa alasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	yah karena menurut saya mereka mempunyai visi yang sama dengan

Gunungkidul bersedia bermitra dengan perpuseru? Informan: yah karena menurut saya mereka mempunyai visi yang sama dengan kita mengembangkan literasi di masyarakat,	kita mengembangkan literasi di masyarakat,
Peneliti: Apakah PIC dan fasilitator bertanggung jawab dengan pekerjaanya? Informan: Yah mereka bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas yang diberikan dengan bukti laporan-laporan yang diberikan setiap tahunnya dengan perkembangan perpustakaan yang selalu meningkat dan kemarin telah membuktikan dengan meraih juara sebagai perpustakaan terbaik yang diberikan oleh PerpuSeru.	Yah mereka bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas yang diberikan dengan bukti laporan-laporan yang diberikan setiap tahunnya dengan perkembangan perpustakaan yang selalu meningkat dan kemarin telah membuktikan dengan meraih juara sebagai perpustakaan terbaik yang diberikan oleh PerpuSeru.
Peneliti: Apakah anggaran datang dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul? Informan: Iya	Iya
Peneliti: Apa dampak yang dirasakan dengan adanya Program PerpuSeru CCFI ini ? Informan: Yah yang saya rasakan dengan adanya Program PerpuSeru ini masyarakat Gunungkidul lebih melek literasi, di buktikan dengan diadakan kegiatan pelatihan desain grafis di perpustakaan oleh pemuda.	Yah yang saya rasakan dengan adanya Program PerpuSeru ini masyarakat Gunungkidul lebih melek literasi, di buktikan dengan diadakan kegiatan pelatihan desain grafis di perpustakaan oleh pemuda.

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

oleh

Sdr. Faizuddin Ahmad

Dengan Judul

Peranan Program PerpuSeru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Nama : Pri Hastuti Setianingsih, S. Sos

Jabatan : PIC PerpuSeru

Hari, Tanggal : Jumat, 6 Oktober 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sejujur-jujurnya.
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak subjektif mungkin.
3. Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia.
4. Bersedia diambil gambar dengan alat yang tersedia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Mengetahui,

Peneliti



Faizuddin Ahmad

Informan



Pri Hastuti Setianingsih, S. Sos

MEMBERCHECK DATA WAWANCARA 2

Identitas Informan

Nama : Pri Hastuti Setianingsih, S. Sos
 Golongan :-
 Jabatan : PIC
 Hari, Tanggal : Jumat, 6 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Peneliti : Apa keterlibatan ibu dalam kegiatan Program PerpuSeru CCFI?

Informan : Saya sebagai PIC Program PerpuSeru

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi PIC?

Informan : dari tahun 2014-2017

Peneliti : Apa tugas PIC itu ?

Informan : Sebagai koordinator Program PerpuSeru seluruh Kabupaten Gunungkidul, jadi semisal ada replikasi perpustakaan yang ingin dikerjasamakan dengan coca-cola *foundation* nanti dibawah koordinasi saya dan juga di bantu beberapa fasilitator dari perpustakaan daerah Gunung Kidul selain itu jika ada beberapa informasi dari coca-cola *foundation* terkait PerpuSeru nanti saya yang menginformasikan?

Peneliti : Berapa banyak fasilitator dari Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul?

Informan : Ada lima orang mas.

Peneliti : Setelah bekerjasama dengan coca cola *foundation*, apa timbal balik yang diberikan oleh coca-cola *foundation* ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul?

Informan : Memfasilitasi pemberian 3 unit komputer, kamera dan semacam modem pada tahun 2014 dan masih memfasilitasi beberapa kegiatan pelatihan dan *mentoring*. Namun, untuk tahun-tahun selanjutnya dalam segala kegiatan ditampung oleh APBD kami. Kenapa karena bertujuan agar setelah berakhirnya bekerjasama dengan pihak coca-cola *foundation* pihak perpustakaan kami dapat menjalankan kegiatan secara

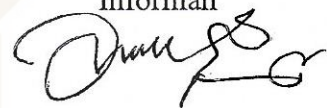
finansial mandiri, tujuan awal kerjasama dengan coca-cola *foundation* adalah PerpuSeru sebagai fasilitator memfasilitasi kegiatan. Kita juga diberikan pelatihan untuk negosiasi dan pendekatan agar dapat bermitra dengan lembaga lain demi meningkatkan kualitas perpustakaan.

- Peneliti : Bagaimana Struktur Program PerpuSeru CCFI sendiri?
 Informan : Kepala Perpustakaan, Kabid pelayanan, PIC dan para fasilitator yang terdiri dari 5 orang
- Peneliti : Ada berapa Perpustades yang sudah bergabung dengan PerpuSeru CCFI?
 Informan : Kita sudah sampai 24 desa yang bergabung dengan PerpuSeru, 2014 empat perpustades, 2015 delapan perpustades, 2016 dua perpustades, dan 2017 ada sepuluh perpustades
- Peneliti : Siapa yang memberikan kegiatan pelatihan atau pembinaan terkait Program PerpuSeru CCFI ?
 Informan : yang jadi peserta adalah para pengelola-pengelola perpustades di Gunungkidul. para fasilitator dari perpustades juga difasilitasi pelatihan-pelatihan agar kedepannya dapat menjadi pelatih-pelatih di perpustades.
- Peneliti : Apa dampak yang dirasakan dengan adanya PerpuSeru CCFI?
 Informan : Yang paling terasa adalah perpustakaan tidak hanya sebagai pelayanan peminjaman dan pengembalian buku namun sebagai tempat berkegiatan masyarakat artinya adanya perpustakaan akan bermanfaat dan dampak lebih bagi masyarakat, dulu perpustakaan sebagai tempat belajar juga karena ada kegiatan membuat yang belum pernah ada di perpustades lainnya
- Peneliti : Adakah landasan hukum terkait kegiatan PerpuSeru CCFI?
 Informan : Ada yaitu SK untuk pengurus dan MOU kerjasama?
- Peneliti : Bagaimana komunikasi dengan pihak PerpuSeru CCFI?
 Informan : Ketika membuat perencanaan program kerja berkoordinasi dan berkomunikasi dengan fasilitator PerpuSeru, misalnya juga jika ada kegiatan dari PerpuSeru Mas Aan sebagai fasilitator PerpuSeru juga menginformasikan ke kita
- Peneliti : Bagaimana upaya ibu untuk mengembangkan layanan Program PerpuSeru CCFI?

- Peneliti : Bagaimana upaya ibu untuk mengembangkan layanan Program PerpuSeru ?
- Informan : kami berupaya membuat replika-replika kegiatan-kegiatan kami yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul di tiru oleh perpustakaan-perpustakaan di Gunungkidul. Pada tahun 2014 ada 4 perpustakaan, pada tahun 2015 ada 8 perpustakaan, 2016 ada 2 dan 2017 ada 10. Pasti kami berupaya setiap tahun meningkat.

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Informan



Pri Hastuti Setianingsih, S. Sos



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REDUKSI DATA WAWANCARA 2

Identitas Informan

Nama : Pri Hastuti Setianingsih, S. Sos
 Golongan :-
 Jabatan : PIC PerpuSeru
 Hari, Tanggal : Jumat, 6 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

TRANSKIP WAWANCARA	REDUKSI
Peneliti: Apa keterlibatan ibu dalam kegiatan Program PerpuSeru CCFI? Informan: Saya sebagai PIC Program PerpuSeru	Saya sebagai PIC Program PerpuSeru.
Peneliti: Berapa lama ibu menjabat sebagai PIC? Informan: dari tahun 2014-2017	Dari tahun 2014-2017
Peneliti: Apa tugas PIC itu ? Informan: PIC bertugas sebagai koordinator Program PerpuSeru seluruh Kabupaten Gunungkidul, jadi semisal ada replikasi perpustakaan yang ingin dikerjasamakan dengan coca-cola <i>foundation</i> nanti dibawah koordinasi saya dan juga di bantu beberapa fasilitator dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul selain itu jika ada beberapa informasi dari coca-cola <i>foundation</i> terkait PerpuSeru nanti saya yang menginformasikan.	PIC bertugas Sebagai koordinator Program PerpuSeru seluruh Kabupaten Gunungkidul, jadi semisal ada replikasi perpustakaan yang ingin dikerjasamakan dengan coca-cola <i>foundation</i> nanti dibawah koordinasi saya dan juga di bantu beberapa Fasilitator dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul selain itu jika ada beberapa informasi dari coca-cola <i>foundation</i> terkait PerpuSeru nanti saya yang menginformasikan.

Peneliti: Berapa banyak fasilitator dari Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul? Informan: Ada lima orang mas.	Ada lima orang mas.
Peneliti: Setelah bekerjasama dengan coca cola <i>foundation</i>, apa timbal balik yang di berikan oleh coca-cola <i>foundation</i> ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul? Informan: Memfasilitasi pemberian 3 unit komputer, kamera dan semacam modem pada tahun 2014 dan masih memfasilitasi beberapa kegiatan pelatihan dan <i>mentoring</i>, namun untuk tahun-tahun selanjutnya dalam segala kegiatan di tampung oleh APBD kami. Kenapa karena bertujuan agar setelah berakhirnya bekerjasama dengan pihak coca-cola <i>foundation</i> pihak perpustakaan kami dapat menjalankan kegiatan secara finansial mandiri, tujuan awal kerjasama dengan coca-cola <i>foundation</i> adalah PerpuSeru sebagai fasilitator memfasilitasi kegiatan. Kita juga diberikan pelatihan untuk negosiasi dan pendekatan agar dapat bermitra dengan lembaga lain demi meningkatkan kualitas perpustakaan.	Memfasilitasi pemberian 3 unit komputer, kamera dan semacam modem pada tahun 2014 dan masih memfasilitasi beberapa kegiatan pelatihan dan <i>mentoring</i>, namun untuk tahun-tahun selanjutnya dalam segala kegiatan di tampung oleh APBD kami. Kenapa karena bertujuan agar setelah berakhirnya bekerjasama dengan pihak coca-cola <i>foundation</i> pihak perpustakaan kami dapat menjalankan kegiatan secara finansial mandiri, tujuan awal kerjasama dengan coca-cola <i>foundation</i> adalah PerpuSeru sebagai fasilitator memfasilitasi kegiatan. Kita juga diberikan pelatihan untuk negosiasi dan pendekatan agar dapat bermitra dengan lembaga lain demi meningkatkan kualitas perpustakaan.
Peneliti: Bagaimana Struktur program PerpuSeru CCFI sendiri?	Kepala Perpustakaan Kabid pelayanan, PIC dan para fasilitator yang terdiri dari 5 orang

Informan: Kepala Perpustakaan, Kabid pelayanan, PIC dan para fasilitator yang terdiri dari 5 orang	
Peneliti: Ada berapa Perpusdes yang sudah bergabung dengan PerpuSeru CCFI? Informan: Kita sudah sampai 24 desa yang bergabung dengan PerpuSeru, 2014 empat perpusdes, 2015 delapan perpusdes, 2016 dua perpusdes, dan 2017 ada sepuluh perpusdes	Kita sudah sampai 24 desa yang bergabung dengan PerpuSeru, 2014 empat perpusdes, 2015 delapan perpusdes, 2016 dua perpusdes, dan 2017 ada sepuluh perpusdes
Peneliti: Siapa yang memberikan kegiatan pelatihan atau pembinaan terkait program PerpuSeru CCFI itu ? Informan: Yang jadi peserta adalah para pengelola-pengelola perpusdes di Gunungkidul. Para fasilitator dari perpusda juga difasilitasi pelatihan-pelatihan agar kedepannya dapat menjadi pelatih-pelatih di perpusdes.	Yang jadi peserta adalah para pengelola-pengelola perpusdes di Gunungkidul. Para fasilitator dari perpusda juga difasilitasi pelatihan-pelatihan agar kedepannya dapat menjadi pelatih-pelatih di perpusdes.
Peneliti: Apa dampak yang dirasakan dengan adanya PerpuSeru CCFI? Informan: Yang paling terasa adalah perpustakaan tidak hanya sebagai pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, namun sebagai tempat berkegiatan masyarakat artinya adanya perpustakaan akan bermanfaat dan dampak lebih bagi masyarakat, dulu perpustakaan sebagai tempat belajar juga karena ada kegiatan membuat yang belum pernah ada di	Yang paling terasa adalah perpustakaan tidak hanya sebagai pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, namun sebagai tempat berkegiatan masyarakat artinya adanya perpustakaan akan bermanfaat dan dampak lebih bagi masyarakat, dulu perpustakaan sebagai tempat belajar juga karena ada kegiatan membuat yang belum pernah ada di perpusda lainnya

perpusda daerah lainnya	
Peneliti: Adakah landasan hukum kegiatan PerpuSeru CCFI? Informan: Ada yaitu SK untuk pengurus dan MOU kerjasama	Ada yaitu SK untuk pengurus dan MOU kerjasama
Peneliti: Bagaimana komunikasi dengan pihak PerpuSeru CCFI? Informan: Ketika membuat perencanaan program kerja berkoordinasi dan berkomunikasi dengan fasilitator PerpuSeru, misalnya juga jika ada kegiatan dari PerpuSeru Mas Aan sebagai Fasilitator PerpuSeru juga menginformasikan ke kita	Ketika membuat perencanaan program kerja berkoordinasi dan berkomunikasi dengan fasilitator PerpuSeru, misalnya juga jika ada kegiatan dari PerpuSeru Mas Aan sebagai Fasilitator PerpuSeru juga menginformasikan ke kita
Peneliti: Bagaimana upaya ibu untuk mengembangkan layanan Program PerpuSeru CCFI? Informan: kami berupaya membuat replika-replika kegiatan-kegiatan kami yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul di tiru oleh perpusdes-perpusdes di Gunungkidul. Pada tahun 2014 ada 4 perpusdes, pada tahun 2015 ada 8 perpusdes, 2016 ada 2 dan 2017 ada 10. Pastiya kami berupaya setiap tahun meningkat.	kami berupaya membuat replika-replika kegiatan-kegiatan kami yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul di tiru oleh perpusdes-perpusdes di Gunungkidul. Pada tahun 2014 ada 4 perpusdes, pada tahun 2015 ada 8 perpusdes, 2016 ada 2 dan 2017 ada 10. Pastiya kami berupaya setiap tahun meningkat.

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

oleh

Sdr. Faizuddin Ahmad

Dengan Judul

Peranan Program PerpuSeru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Nama : Agung Wibawa, SIP

Jabatan : *Fasilitator* PerpuSeru Perpusda

Hari, Tanggal : Juma'at, 6 Oktober 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam
pelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sejujur-jujurnya.
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak subjektif mungkin.
3. Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia.
4. Bersedia diambil gambar dengan alat yang tersedia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan
informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Mengetahui,

Peneliti



Faizuddin Ahmad

Informan



Agung Wibawa, SIP

MEMBERCHECK DATA WAWANCARA 3

Identitas Informan

Nama : Agung Wibawa, SIP
 Golongan :-
 Jabatan : *Fasilitator* PerpuSeru Perpustakaan
 Hari, Tanggal : Juma'at, 6 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Peneliti : Apa tugas dari *fasilitator* itu?
 Informan : Tugas *fasilitator* adalah memfasilitasi kegiatan artinya jika ada kegiatan PerpuSeru yang berhubungan dengan perpustakaan dan perpusdes kita memfasilitasi kegiatan mereka.

Peneliti : Apa perbedaan *fasilitator* perpustakaan dan perpusdes?
 Informan : Sama hanya ruang lingkupnya yang berbeda, jika mas Aan adalah *fasilitator* PerpuSeru di seluruh Indonesia sedangkan kita hanya ruang lingkup Gunungkidul.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan perpusdes CCFI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul?

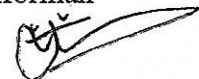
Informan : Kegiatan yang nantinya bertujuan agar perpustakaan desa tetap hidup dan berkembang contohnya *Mentoring*, pelatihan TIK, jaringan internet, advokasi ke mitra luar, sosialisasi anggaran perpustakaan desa, kita juga ada pertemuan untuk 24 desa yang bermita, bagaimana kita saling sharing, memberikan solusi, dan tukar pikiran antar perpustakaan desa yang bergabung. selain itu kita ada yang namanya *ekdoser meeting* mempertemukan pengelola perpustakaan dengan berbagai macam instansi baik pemerintah maupun swasta yang dia punya komitmen mengembangkan perpustakaan, misalnya perpusdes tersebut ingin membuat pelatihan cara membuat ceripang pisang, namun belum tahu narasumbernya maka nanti perpusdes tersebut berhubungan dengan fasilitator perpustakaan untuk mencari narasumbernya

Peneliti : Siapa peserta pelatihan dan pembinaan yang diadakan PerpuSeru CCFI?

- Peneliti : Bagaimana untuk anggarannya?
- Informan : Kita hanya memancingnya saja, kemudian seterusnya desa yang menganggarkannya.
- Peneliti : Apa dampak yang dirasakan dengan adanya Program PerpuSeru?
- Informan : Dengan adanya PerpuSeru perpustakaan tidak lagi sebagai tempat peminjaman dan pengembalian buku, namun perpustakaan sebagai tempat pembelajaran, lebih banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sebagai tempat pembelajaran tinggi dan sekarang ini sudah ada 24 perpustakaan yang bermitra dengan PerpuSeru artinya lebih banyak masyarakat Gunungkidul yang sudah mengerti manfaat dari perpustakaan dan literasi,
- Peneliti : Bagaimana komunikasi yang dilakukan selama ini terhadap pihak yang terlibat dari PerpuSeru seperti Fasilitator CCFI dan masyarakat?
- Informan : Kita ada pertemuan khusus yang membahas tentang PerpuSeru namanya *Peer Learning Meeting* yaitu kita saling sharing dan mencari solusi bersama terhadap masalah yang dihadapi perpustakaan.
- Peneliti : Bagaimana prosedur pelayanan program PerpuSeru, maksudnya bagaimana prosedur perpustakaan agar bisa bermitra dengan PerpuSeru?
- Informan : Dengan adanya *Peer Learning Meeting* ini kita bisa meminta perpustakaan yang sudah bergabung untuk memberikan saran perpustakaan mana yang bisa kita ajak bekerjasama, jika kita sudah mendapatkan *list* perpustakaan tersebut maka kita survei perpustakaan tersebut.

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Informan



Agung Wibawa, SIP

REDUKSI DATA WAWANCARA 3

Identitas Informan

Nama : Agung Wibawa, SIP
 Golongan :-
 Jabatan : *Fasilitator* PerpuSeru Perpustakaan
 Hari, Tanggal : Juma'at, 6 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

TRANSKIP WAWANCARA	REDUKSI
Peneliti: Apa tugas dari <i>fasilitator</i> itu? Informan: Tugas <i>fasilitator</i> adalah memfasilitasi kegiatan artinya jika ada kegiatan PerpuSeru yang berhubungan dengan perpustakaan dan perpustakaan kita memfasilitasi kegiatan mereka.	Tugas <i>fasilitator</i> adalah memfasilitasi kegiatan artinya jika ada kegiatan PerpuSeru yang berhubungan dengan perpustakaan dan perpustakaan kita memfasilitasi kegiatan mereka
Peneliti: Apa perbedaan <i>fasilitator</i> perpustakaan dan perpustakaan? Informan: sama hanya ruang lingkupnya yang berbeda, jika Mas Aan adalah <i>fasilitator</i> PerpuSeru di seluruh Indonesia sedangkan kita hanya ruang lingkup Gunungkidul.	Sama hanya ruang lingkupnya yang berbeda, jika Mas Aan adalah <i>fasilitator</i> PerpuSeru di seluruh Indonesia sedangkan kita hanya ruang lingkup Gunungkidul
Peneliti: Kegiatan apa saja yang dilakukan PerpuSeru CCFI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul? Informan: Kegiatan yang nantinya bertujuan agar perpustakaan desa tetap hidup dan berkembang contohnya	Kegiatan yang nantinya bertujuan agar perpustakaan tetap hidup dan berkembang contohnya <i>Mentoring</i>, pelatihan TIK, jaringan internet, advokasi ke mitra luar, sosialisasi anggaran perpustakaan, kita juga ada pertemuan untuk 24 desa yang bermitra, bagaimana kita saling <i>sharing</i>, memberikan solusi, dan tukar

<i>Mentoring</i>, pelatihan TIK, jaringan internet, advokasi ke mitra luar, sosialisasi anggaran perpustakaan, kita juga ada pertemuan untuk 24 desa yang bermita, bagaimana kita saling <i>sharing</i>, memberikan solusi, dan tukar pikiran antar perpustakaan yang bergabung. selain itu kita ada yang namanya <i>ekdoser meeting</i> mempertemukan pengelola perpustakaan dengan berbagai macam instansi baik pemerintah maupun swasta yang dia punya komitmen mengembangkan perpustakaan, misalnya perpustakaan tersebut ingin membuat pelatihan cara membuat ceriping pisang, namun belum tahu narasumbernya maka nanti perpustakaan tersebut berhubungan dengan fasilitator perpustakaan untuk mencari narasumbernya	pikiran antar perpustakaan yang bergabung. selain itu kita ada yang namanya <i>ekdoser meeting</i> mempertemukan pengelola perpustakaan dengan berbagai macam instansi baik pemerintah maupun swasta yang dia punya komitmen mengembangkan perpustakaan, misalnya perpustakaan tersebut ingin membuat pelatihan cara membuat ceriping pisang, namun belum tahu narasumbernya maka nanti perpustakaan tersebut berhubungan dengan fasilitator perpustakaan untuk mencari narasumbernya
Peneliti: Siapa peserta pelatihan dan pembinaan yang diadakan PerpusSeru CCFI? Informan : Kepala desa, Kepala Perpustakaan, Pengelola Perpustakaan, Tokoh masyarakat.	Kepala desa, Kepala Perpustakaan, Pengelola Perpustakaan, Tokoh masyarakat
Peneliti: Bagaimana untuk anggarannya? Informan: kita hanya memancingnya saja, kemudian seterusnya desa yang menganggarkannya.	kita hanya memancingnya saja, kemudian seterusnya desa yang menganggarkannya

Peneliti: Apa dampak yang dirasakan dengan adanya Program PerpuSeru CCFI? Infoman: dengan adanya PerpuSeru perpustakaan tidak lagi sebagai tempat peminjaman dan pengembalian buku, namun perpustakaan sebagai tempat pembelajaran, lebih banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sebagai tempat pembelajaran tinggi dan sekarang ini sudah ada 24 perpudes yang bermitra dengan PerpuSeru artinya lebih banyak masyarakat Gunungkidul yang sudah mengerti manfaat dari perpustakaan dan literasi,	Dengan adanya PerpuSeru perpustakaan tidak lagi sebagai tempat peminjaman dan pengembalian buku, namun perpustakaan sebagai tempat pembelajaran, lebih banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sebagai tempat pembelajaran tinggi dan sekarang ini sudah ada 24 perpudes yang bermitra dengan PerpuSeru artinya lebih banyak masyarakat Gunungkidul yang sudah mengerti manfaat dari perpustakaan dan literasi.
Peneliti: Bagaimana komunikasi yang dilakukan selama ini terhadap pihak yang terlibat dari PerpuSeru seperti Fasilitator CCFI dan masyarakat? Informan: Kita ada pertemuan khusus yang membahas tentang perpuseru namanya <i>Peer Learning Meeting</i> yaitu kita saling <i>sharing</i> dan mencari solusi bersama terhadap masalah yang dihadapi perpustakaan.	Kita ada pertemuan khusus yang membahas tentang PerpuSeru namanya <i>Peer Learning Meeting</i> yaitu kita saling <i>sharing</i> dan mencari solusi bersama terhadap masalah yang dihadapi perpustakaan.
Peneliti: Bagaimana prosedur pelayanan Program PerpuSeru CCFI, maksudnya bagaimana prosedur perpudes agar bisa bermitra dengan PerpuSeru CCFI?	Dengan adanya <i>Peer Learning Meeting</i> ini kita bisa meminta perpudes yang sudah bergabung untuk memberikan saran perpudes mana yang bisa kita ajak bekerjasama, jika kita sudah mendapatkan <i>list</i>

Informan: Dengan adanya <i>Peer Learning Meeting</i> ini kita bisa meminta perpustakaan yang sudah bergabung untuk memberikan saran perpustakaan mana yang bisa kita ajak bekerjasama, jika kita sudah mendapatkan <i>list</i> perpustakaan tersebut maka kita survei perpustakaan tersebut. Setelah kita survei maka antara perpustakaan dan kita akan diberikan semacam MOU gitu mas	perpustakaan tersebut maka kita survei perpustakaan tersebut. setelah kita survei maka antara perpustakaan dan kita akan diberikan semacam MOU gitu mas
---	--

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

oleh

Sdr. Faizuddin Ahmad

Dengan Judul

Peranan Program PerpuSeru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Nama : Lutifa

Jabatan : Pengelola Perpustakaan Tancep

Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sejujur-jujurnya.
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak subjektif mungkin.
3. Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia.
4. Bersedia diambil gambar dengan alat yang tersedia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Mengetahui,

Peneliti



Faizuddin Ahmad

Informan



Lutifa

MEMBERCHECK DATA WAWANCARA 4

Identitas Informan

Nama : Lutifa
 Golongan :-
 Jabatan : Pengelola Perpustakaan Tancep/Pemustaka
 Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Peneliti : Berapa lama bermitra dengan PerpuSeru CCFI?
 Informan : Perpustakaan kami didirikan pada tahun 2015 dan kemudian berselang 1 tahun ada dari pihak PerpuSeru dan perpustakaan mensurvei tempat kami, barulah pada tahun 2016 kami bermitra dengan PerpuSeru.

Peneliti : Apakah pelayanan PerpuSeru CCFI apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anda?

Informan : Sesuai dengan kebutuhan saya seperti bagaimana mengelolah buku seperti itu, itu membantu pengembangan perpustakaan kami yang di rasa masih baru

Peneliti : Berapa kali bapak ikut kegiatan PerpuSeru CCFI, Pelatihan apa yang pernah anda ikuti?

Informan : Baru 2 atau 3 kali mas, karena mungkin kita mitra baru jadi belum terlalu banyak seperti perpustakaan yang lainnya, selain itu kita juga terkendala oleh jarak, iya jarak antara perpustakaan kami dan perpustakaan cukup jauh dari ujung selatan ke ujung utara. Kita juga kalau ada kegiatan di perpustakaan sering gantian sama teman saya mas. Pelatihan yang pernah saya ikuti adalah pelatihan strategi pengembangan perpustakaan.

Peneliti : Apakah menurut anda layanan PerpuSeru CCFI memuaskan ?

Informan : memuaskan untuk disini, namun yang disayangkan kunjungan di perpustakaan jarang-jarang, mungkin karena kendala jangkauan

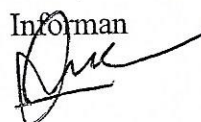
Peneliti : Untuk bisa mendapatkan pelayanan PerpuSeru CCFI apakah terbelit-belit?

- Informan : tidak sih
- Peneliti : Menurut anda, apakah fasilitator sudah mampu berkomunikasi dengan baik?
- Informan : Iya cukup baik yang disayangkan mungkin karena jarak yang jauh ya mas sehingga kita kurang di pantau, fasilitator jarang berkunjung di tempat kita. Namun, jika ada pelatihan atau pembinaan di perpustakaan kita selalu diundang.
- Peneliti : Apakah kegiatan ini memberikan rasa puas kepada diri anda, apakah anda merasa nyaman dengan kegiatan yang dilakukan PerpuSeru CCFI dan bagaimana fasilitas yang diberikan?.
- Informan : yah kami sangat puas sekali, banyak hal yang kami dapat dengan adanya PerpuSeru, namun saya sayangkan mungkin karena jarak yang jauh ya mas sehingga kita kurang di pantau fasilitator jarang berkunjung ke perpustakaan tempat kita. Nah, jika ada pelatihan atau pembinaan di perpustakaan daerah kita selalu diundang. Untuk fasilitas sudah bagus menurut saya dengan diberikan komputer setiap replikasi persusdes yang bergabung.
- Peneliti : Apa yang anda rasakan dengan adanya PerpuSeru CCFI?
- Informan : Sebelumnya kita jarang ke perpustakaan, dengan adanya PerpuSeru kita jadi sering ke perpustakaan terutama dengan di Perpustakaan ini karena faktor jangkauan yang jauh dari tempat kami, adanya PerpuSeru mau tak mau kita harus ke perpustakaan untuk menghadiri kegiatan PerpuSeru.
- Peneliti : Adanya Program PerpuSeru CCFI ini apakah anda mendapatkan informasi baru dari pelatihan-pelatihan Program PerpuSeru yang anda ikuti, jika iya pengetahuan apa yang anda dapatkan?
- Informan : Iya mas menambah pengetahuan baru, seperti yang saya katakan tadi, yang dulu saya belum bisa mengolah buku, sekarang saya bisa mengolah buku perpustakaan.

- Peneliti : Menurut anda, apakah fasilitator sudah mampu berkomunikasi dengan baik?
- Informan : Iya cukup baik yang disayangkan mungkin karena jarak yang jauh ya mas sehingga kita kurang di pantau, fasilitator jarang berkunjung di tempat kita. Namun, jika ada pelatihan atau pembinaan di perpustakaan kita selalu diundang.
- Peneliti : Apakah kegiatan ini memberikan rasa puas kepada diri anda, apakah anda merasa nyaman dengan kegiatan yang dilakukan PerpuSeru dan bagaimana fasilitas yang diberikan?
- Informan : yah kami sangat puas sekali, banyak hal yang kami dapat dengan adanya PerpuSeru, namun saya sayangkan mungkin karena jarak yang jauh ya mas sehingga kita kurang di pantau fasilitator jarang berkunjung ke perpustakaan tempat kita. Nah, jika ada pelatihan atau pembinaan di perpustakaan daerah kita selalu diundang. Untuk fasilitas sudah bagus menurut saya dengan diberikan komputer setiap replikasi persusdes yang bergabung.
- Peneliti : Apa yang anda rasakan dengan adanya PerpuSeru?
- Informan : Sebelumnya kita jarang ke perpustakaan, dengan adanya PerpuSeru kita jadi sering ke perpustakaan terutama dengan di Perpustakaan ini karena faktor jangkauan yang jauh dari tempat kami, adanya PerpuSeru mau tak mau kita harus ke perpustakaan untuk menghadiri kegiatan PerpuSeru.
- Peneliti : Adanya Program PerpuSeru ini apakah anda mendapatkan informasi baru dari pelatihan-pelatihan Program PerpuSeru yang anda ikuti, jika iya pengetahuan apa yang anda dapatkan?
- Informan : Iya mas menambah pengetahuan baru, seperti yang saya katakan tadi, yang dulu saya belum bisa mengolah buku, sekarang saya bisa mengolah buku perpustakaan.

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Informan



Lutifa

REDUKSI DATA WAWANCARA 4

Identitas Informan

Nama : Lutifa
 Golongan :-
 Jabatan : Pengelola Perpustakaan Tancep/Pemustaka
 Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

TRANSKIP WAWANCARA	REDUKSI
Peneliti: Berapa lama bermitra dengan PerpuSeru CCFI? Informan: Perpustakaan kami didirikan pada tahun 2015 dan kemudian berselang 1 tahun ada dari pihak perpuseru dan perpustakaan mensurvei tempat kami, barulah pada tahun 2016 kami bermitra dengan PerpuSeru.	Perpustakaan kami didirikan pada tahun 2015 dan kemudian berselang 1 tahun ada dari pihak PerpuSeru dan perpustakaan mensurvei tempat kami, barulah pada tahun 2016 kami bermitra dengan PerpuSeru.
Peneliti : Apakah pelayanan PerpuSeru CCFI apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anda? Informan: Sesuai dengan kebutuhan saya seperti bagaimana mengelolah buku seperti itu, itu membantu pengembangan perpustakaan kami yang dirasa masih baru	Sesuai dengan kebutuhan saya seperti bagaimana mengelolah buku seperti itu, itu membantu pengembangan perpustakaan kami yang dirasa masih baru
Peneliti: Berapa kali bapak ikut kegiatan PerpuSeru CCFI, Pelatihan apa yang pernah anda ikuti? Informan: Baru 2 atau 3 kali mas,	Baru 2 atau 3 kali mas, karena mungkin kita mitra baru jadi belum terlalu banyak seperti perpustakaan yang lainnya, selain itu kita juga terkendala oleh jarak, iya jarak antara perpustakaan kami dan perpustakaan

karena mungkin kita mitra baru jadi belum terlalu banyak seperti perpustakaan yang lainnya, selain itu kita juga terkendala oleh jarak, iya jarak antara perpustakaan kami dan perpusda cukup jauh dari ujung selatan ke ujung utara. Kita juga kalau ada kegiatan di perpusda sering gantian sama teman saya mas. Pelatihan yang pernah saya ikuti adalah pelatihan strategi pengembangan perpustakaan.	cukup jauh dari ujung selatan ke ujung utara. Kita juga kalau ada kegiatan di perpusda sering gantian sama teman saya mas. Pelatihan yang pernah saya ikuti adalah pelatihan strategi pengembangan perpustakaan.
Peneliti: Apakah menurut anda layanan PerpuSeru CCFI memuaskan ? Informan: memuaskan untuk disini, namun yang disayangkan kunjungan di perpusdes jarang-jarang, mungkin karena kendala jangkauan	memuaskan untuk disini, namun yang disayangkan kunjungan di perpusdes jarang-jarang, mungkin karena kendala jangkauan
Peneliti: Untuk bisa mendapatkan pelayanan PerpuSeru CCFI apakah terbelit-belit? Informan: tidak sih	tidak sih
Peneliti: Menurut anda, apakah fasilitator sudah mampu berkomunikasi dengan baik? Informan: Iya cukup baik yang disayangkan mungkin karena jarak yang jauh ya mas sehingga kita kurang dipantau, fasilitator jarang berkunjung di tempat kita. Namun, jika ada	Iya cukup baik yang disayangkan mungkin karena jarak yang jauh ya mas sehingga kita kurang dipantau, fasilitator jarang berkunjung di tempat kita. Namun, jika ada pelatihan atau pembinaan di perpusda kita selalu di undang. Jika ada acara <i>Gathering</i> PerpuSeru secara nasional di bali atau di Jakarta kemarin saya juga

pelatihan atau pembinaan di perpustakaan kita selalu di undang. Jika ada acara <i>Gathering</i> PerpuSeru secara nasional di bali atau di Jakarta kemarin saya juga dilibatkan.	dilibatkan.
Peneliti: Apakah kegiatan ini memberikan rasa puas kepada diri anda? Informan: Yah kami sangat puas sekali, banyak hal yang kami dapat.	Yah kami sangat puas sekali, banyak hal yang kami dapat.
Peneliti: Apa yang anda rasakan dengan adanya PerpuSeru CCFI? Informan: Sebelumnya kita jarang ke perpustakaan, dengan adanya PerpuSeru kita jadi sering ke perpustakaan terutama dengan di perpustakaan ini karena faktor jangkauan yang jauh dari tempat kami, adanya PerpuSeru mau tak mau kita harus ke perpustakaan untuk menghadiri kegiatan PerpuSeru, dengan adanya PerpuSeru saya juga bisa mengelola perpustakaan contohnya kemarin pelatihan bagaimana mengolah buku perpustakaan dan sudah saya terapkan di Perpustakaan Tancep	Sebelumnya kita jarang ke perpustakaan, dengan adanya PerpuSeru kita jadi sering ke perpustakaan terutama dengan di perpustakaan ini karena faktor jangkauan yang jauh dari tempat kami, adanya PerpuSeru mau tak mau kita harus ke perpustakaan untuk menghadiri kegiatan PerpuSeru, dengan adanya PerpuSeru saya juga bisa mengelola perpustakaan contohnya kemarin pelatihan bagaimana mengolah buku perpustakaan dan sudah saya terapkan di perpustakaan Tancep
Peneliti : Adanya Program PerpuSeru CCFI ini apakah anda mendapatkan informasi baru dari pelatihan-pelatihan Program PerpuSeru yang anda ikuti, jika iya pengetahuan apa yang anda dapatkan?	Iya mas menambah pengetahuan baru, seperti yang saya katakan tadi, yang dulu saya belum bisa mengolah buku, sekarang saya bisa mengolah buku perpustakaan.

Informan: Iya mas menambah pengetahuan baru, seperi yang saya katakan tadi, yang dulu saya belum bisa mengolah buku, sekarang saya bisa mengolah buku perpustakaan.	
---	--



SURAT KESEDIAAN INFORMAN

oleh

Sdr. Faizuddin Ahmad

Dengan Judul

Peranan Program PerpuSeru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Nama : Suparno

Jabatan : Pengelola Perpustakaan Cangkruk Pintar

Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam
pelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sejujur-jujurnya.
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak subjektif mungkin.
3. Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia.
4. Bersedia diambil gambar dengan alat yang tersedia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan
informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Mengetahui,

Peneliti



Faizuddin Ahmad

Informan



Suparno

MEMBERCHECK DATA WAWANCARA 5

Identitas Informan

Nama : Suparno
 Golongan :-
 Jabatan : Pengelola Perpustakaan Cangkruk Pintar/Pemustaka
 Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Peneliti : Berapa lama bermitra dengan PerpuSeru CCFI?
 Informan : Sudah dari 2014
 Peneliti : Apakah pelayanan PerpuSeru CCFI apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
 Informan : Kalau menurut kita sudah sesuai kebutuhan saya, perpustakaan sekarang ini tidak melulu dengan peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan adalah tempat kegiatan pembelajaran masyarakat.
 Peneliti : Berapa kali bapak ikut kegiatan PerpuSeru CCFI, kegiatan pelatihan apa yang pernah anda ikuti?
 Informan : Udah banyak mas, Salah satunya kegiatan pelatihan yang pernah saya ikuti itu Pembelajaran membuat film pendek yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Gunungkidul.
 Peneliti : Apakah menurut anda layanan PerpuSeru CCFI memuaskan?
 Informan : Memuaskan menurut saya. kita lihat yang dahulu perpustakaan tidak sampai malam sekarang sampai malam dan dengan adanya PerpuSeru saya juga bisa mendapatkan juara pembuatan film, padahal dahulunya saya belum bisa sekali komputer.
 Peneliti : Untuk bisa mendapatkan pelayanan PerpuSeru CCFI apakah berbelit-belit?
 Informan : tidak mudah menurut saya.
 Peneliti : Menurut anda, apakah fasilitator sudah mampu berkomunikasi dengan baik?

- Informan : Sudah, mereka sering mengunjungi perpustakaan kami dan jika ada kegiatan yang berkaitan dengan program PerpuSeru mereka menghubungi kami.
- Peneliti : Apakah kegiatan ini memberikan rasa puas kepada diri anda, apakah anda merasa nyaman dengan kegiatan yang dilakukan PerpuSeru dan bagaimana fasilitas yang diberikan?
- Informan : Iya saya sangat puas dengan adanya kegiatan PerpuSeru, fasilitas yang diberikan sangat lengkap sesuai yang dibutuhkan, tertib dan teratur selalu mentoring kegiatan replika kami.
- Peneliti : Apa yang anda rasakan dengan adanya PerpuSeru?
- Informan : kalau saya sangat membantu, bahkan di Indonesia baru satu-satunya lembaga yang berkomitmen untuk mengembangkan PerpuSeru dan juga adanya PerpuSeru saya bisa mendapatkan 3 komputer padahal dahulunya tidak punya.

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Informan



Suparno

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REDUKSI DATA WAWANCARA 5

Identitas Informan

Nama : Suparno
 Golongan :-
 Jabatan : Pengelola Perpustakaan Cangkruk Pintar/Pemustaka
 Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

TRANSKIP WAWANCARA	REDUKSI
Berapa lama bermitra dengan PerpuSeru CCFI?	Sudah dari 2014
Informan : Sudah dari 2014	
Peneliti : Apakah pelayanan PerpuSeru CCFI apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anda? Informan: Kalau menurut kita sudah, perpustakaan sekarang ini tidak melulu dengan peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan adalah tempat kegiatan pembelajaran masyarakat.	Kalau menurut kita sudah, perpustakaan sekarang ini tidak melulu dengan peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan adalah tempat kegiatan pembelajaran masyarakat.
Berapa kali bapak ikut kegiatan PerpuSeru, kegiatan pelatihan apa yang pernah anda ikuti? Informan: Udah banyak mas, Salah satunya kegiatan pelatihan yang pernah saya ikuti itu Pembelajaran membuat film pendek yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.	Udah banyak mas, Salah satunya kegiatan pelatihan yang pernah saya ikuti itu Pembelajaran membuat film pendek yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.

Peneliti: Apakah menurut anda layanan PerpuSeru CCFI memuaskan ? Informan: Memuaskan menurut saya. kita lihat yang dahulu perpustakaan tidak sampai malam sekarang sampai malam dan dengan adanya PerpuSeru saya juga bisa mendapatkan juara pembuatan film, padahal dahulunya saya belum bisa sekali komputer.	Memuaskan menurut saya. kita lihat yang dahulu perpustakaan tidak sampai malam sekarang sampai malam dan dengan adanya PerpuSeru saya juga bisa mendapatkan juara pembuatan film, padahal dahulunya saya belum bisa sekali komputer.
Peneliti: Untuk bisa mendapatkan pelayanan PerpuSeru CCFI apakah berbelit-belit? Informan: tidak mudah menurut saya.	Tidak mudah menurut saya,
Peneliti: Menurut anda, apakah fasilitator sudah mampu berkomunikasi dengan baik? Informan: Sudah, mereka sering mengunjungi perpustakaan kami dan jika ada kegiatan yang berkaitan dengan Program PerpuSeru mereka menghubungi kami.	Sudah, mereka sering mengunjungi perpustakaan kami dan jika ada kegiatan yang berkaitan dengan Program PerpSeru mereka menghubungi kami.
Peneliti: Apakah kegiatan ini memberikan rasa puas kepada diri anda? Informan: Iya saya sangat puas dengan adanya kegiatan PerpuSeru	Iya saya sangat puas dengan adanya kegiatan PerpuSeru
Peneliti: Apa yang anda rasakan dengan adanya PerpuSeru CCFI?	Kalau saya sangat membantu, bahkan di Indonesia baru satu-satunya

Informan: kalau saya sangat membantu, bahkan di Indonesia baru satu-satunya lembaga yang berkomitmen untuk mengembangkan PerpuSeru dan juga adanya PerpuSeru saya bisa mendapatkan 3 komputer padahal dahulunya tidak punya.	lembaga yang berkomitmen untuk mengembangkan PepuSeru dan juga adanya PerpuSeru saya bisa mendapatkan 3 komputer padahal dahulunya tidak punya.
---	--

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

oleh

Sdr. Faizuddin Ahmad

Dengan Judul

Peranan Program PerpuSeru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Nama : Ginarto

Jabatan : Pengelola Perpustakaan Sumber Ilmu

Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam
pelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sejujur-jujurnya.
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak subjektif mungkin.
3. Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia.
4. Bersedia diambil gambar dengan alat yang tersedia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan
informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Mengetahui,

Peneliti



Faizuddin Ahmad

Informan



Ginarto

MEMBERCHECK DATA WAWANCARA 6

Identitas Informan

Nama : Ginarto
 Golongan :-
 Jabatan : Pengelola Perpustakaan Sumber Ilmu/Pemustaka
 Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Peneliti : Berapa lama bermitra dengan PerpuSeru CCFI?
 Informan : dari tahun 2014
 Peneliti : Apakah pelayanan PerpuSeru CCFI apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
 Informan : Sesuai dengan kebutuhan saya, adanya PerpuSeru yang saya rasakan juga meningkatkan perpustakaan yang saya kelola
 Peneliti : Berapa kali bapak ikut kegiatan PerpuSeru CCFI, pelatihan apa yang pernah anda ikuti?
 Informan : sudah banyak mas, pelatihan TIK pernah saya ikuti, pelatihan pengelolaan perpustakaan pernah, pembuatan film atau video juga pernah.
 Peneliti : Apakah menurut anda layanan PerpuSeru CCFI memuaskan ?
 Informan : memuaskan meraka selalu *monitoring* ke bawah
 Peneliti : Untuk bisa mendapatkan pelayanan PerpuSeru CCFI apakah berbelit-belit?
 Informan : Tidak mas
 Peneliti : Menurut anda, apakah fasilitator sudah mampu berkomunikasi dengan baik?
 Informan : Yah sangat baik
 Peneliti : Apakah kegiatan ini memberikan rasa puas kepada diri anda, apakah anda merasa nyaman dengan kegiatan yang dilakukan PerpuSeru CCFI dan bagaimana fasilitas yang diberikan?
 Informan : Yah dengan adanya PerpuSeru ini membuat wawasan saya bertambah khususnya saya bisa mengelola perpustakaan saya secara mandiri, tentunya dengan diberikannya kami pembinaan

Peneliti
Informan

bagaimana advokasi ke lembaga luar, saya merasa nyaman, fasilitas juga memadai.

: Apa yang anda rasakan dengan adanya PerpuSeru?

: Yang jelas dengan kita bermitra PerpuSeru, fasilitas kita dibantu kita mendapatkan bantuan komputer, kita mendapatkan pendampingan-pendampingan dari PerpuSeru, jadi kita dilatih TIK nya juga di latih, advokasi dan lainnya juga di bantu sehingga kita mendapatkan wawasan baru.

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Informan



Ginarto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REDUKSI DATA WAWANCARA 6

Identitas Informan

Nama : Ginarto
 Golongan :-
 Jabatan : Pengelola Perpustakaan Sumber Ilmu/Pemustaka/Pemustaka
 Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2017
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

TRANSKIP WAWANCARA	REDUKSI
Peneliti: Berapa lama bermitra dengan PerpuSeru CCFI? Informan: dari tahun 2014	dari tahun 2014
Peneliti : Apakah pelayanan PerpuSeru CCFI apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anda? Informan: Sesuai dengan kebutuhan saya, adanya PerpuSeru yang saya rasakan juga meningkatkan perpustades yang saya kelola	Sesuai dengan kebutuhan saya, adanya PerpuSeru yang saya rasakan juga meningkatkan perpustades yang saya kelola
Peneliti: Berapa kali bapak ikut kegiatan PerpuSeru CCFI, pelatihan apa yang pernah anda ikuti? Informan: sudah banyak mas, pelatihan TIK pernah saya ikuti, pelatihan pengelolaan perpustakaan pernah, pembuatan film atau video juga pernah	sudah banyak mas, pelatihan TIK pernah saya ikuti, pelatihan pengelolaan perpustakaan pernah, pembuatan film atau video juga pernah
Peneliti: Apakah menurut anda	Memuaskan meraka selalu <i>monitoring</i> ke

layanan PerpuSeru CCFI memuaskan ? Informan: memuaskan meraka selalu <i>monitoring</i> ke bawah	bawah
Peneliti: Untuk bisa mendapatkan pelayanan PerpuSeru CCFI apakah berbelit-belit? Informan: tidak mas	Tidak mas
Peneliti: Menurut anda, apakah fasilitator sudah mampu berkomunikasi dengan baik? Informan: yah sangat baik	yah sangat baik
Peneliti: Apakah kegiatan ini memberikan rasa puas kepada diri anda. Informan: Yah dengan adanya PerpuSeru ini memuat wawasan saya bertambah khususnya saya bisa mengelola perpustakaan saya secara mandiri, tentunya dengan di berikan kami pembinaan bagi mana advokasi ke lembaga luar	Yah dengan adanya PerpuSeru ini memuat wawasan saya bertambah khususnya saya bisa mengelola perpustakaan saya secara mandiri, tentunya dengan di berikan kami pembinaan bagi mana advokasi ke lembaga luar
Peneliti: Apa yang anda rasakan dengan adanya PerpuSeru CCFI? Informan: Yang jelas dengan kita bermitra PerpuSeru, fasilitas kita di bantu kita mendapatkan bantuan komputer, kita mendapatkan pendampingan-pendampingan dari PerpuSeru, jadi kita dilatih TIK nya juga dilatih, advokasi dan lainnya juga di bantu sehingga kita	Yang jelas dengan kita bermitra PerpuSeru, fasilitas kita di bantu kita mendapatkan bantuan komputer, kita mendapatkan pendampingan-pendampingan dari PerpuSeru, jadi kita dilatih TIK nya juga dilatih, advokasi dan lainnya juga di bantu sehingga kita

pendampingan-pendampingan dari PerpuSeru, jadi kita dilatih TIK nya jugs dilatih, advokasi dan lainnya juga di bantu sehingga kita mendapatkan wawasan baru.	mendapatkan wawasan baru.
--	---------------------------



SURAT KESEDIAAN INFORMAN

oleh

Sdr. Faizuddin Ahmad

Dengan Judul

Peranan Program PerpuSeru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul

Nama : Andriansyah

Jabatan : Fasilitator PerpuSeru CCFI

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam
pelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sejujur-jujurnya.
2. Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak subjektif mungkin.
3. Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia.
4. Bersedia diambil gambar dengan alat yang tersedia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan
informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Mengetahui,

Peneliti

Faizuddin Ahmad

Informan

Andriansyah

MEMBERCHECK DATA WAWANCARA 7

Identitas Informan

Nama : Andriansyah
 Golongan :-
 Jabatan : *Fasilitator* Perpuseru CCFI
 Hari, Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017
 Tempat : Perpustakaan Kota Yogyakarta

Peneliti : Apa itu Program PerpuSeru CCFI ?
 Informan : PerpuSeru adalah sebuah Program CSR dari CCFI yang bertujuan untuk mengembangkan perpustakaan di seluruh wilayah Indonesia berbasis TIK.

Peneliti : Siapa sasaran Program PerpuSeru CCFI?
 Informan : Seluruh perpustakaan di Indonesia

Peneliti : Bagaimana Struktur Program PerpuSeru CCFI ?
 Informan : Struktur kerjanya adalah Orang yang punya yayasan Bill Gate itu sendiri, koordinator, Supervisor, fasilitator.

Peneliti : Bagaimana alur menjadi mitra PerpuSeru CCFI?
 Informan : Kita survei dengan bantuan LIPI, ada dari provinsinya, dinas pendidikan, perpustakaan mana yang potensial yang cocok dengan PerpuSeru ini. nanti provinsi merekomendasikan setelah kita dapat maka ada tim dari kami yang mensurvei. kalau udah survei kita ajukan MOU.

Peneliti : Apa kegiatan dari PerpuSeru CCFI itu?
 Informan : Ketika kita bermitra dengan perpustakaan untuk pertama kali, mereka akan kita bantu dengan 3 buah komputer, dan setelah itu kita akan bimbing mereka untuk mengembangkan perpustakaan dengan berbagai macam kegiatan pelatihan dan pembinaan perpustakaan.

Peneliti : Siapa saja yang bertanggung jawab dengan kegiatan PerpuSeru CCFI?

Informan : Yang bertanggung jawab di lapangan untuk kegiatan ini adalah para *fasilitator* namun di atas kita masih ada lagi.

Peneliti : Berapa jumlah *fasilitator* PerpuSeru di CCFI?

Informan : Ada sekitar 20 yang menaungi beberapa wilayah di Indonesia, setiap *fasilitator* berbeda-beda ada yang menaungi

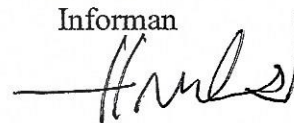
- 5 wilayah dan 3 wilayah, kalau saya menaungi Gunungkidul, Wonosobo dan Lumajang?
- Peneliti : Sebelum terjun ke perpustakaan dan masyarakat, apakah anda menganalisis perencanaan kebutuhan masyarakat dahulu?
- Informan : kita sebelum menunjuk satu perpustakaan menjadi mitra, kita mensurvei dahulu, perpustakaan itu di pandang sebagai sebuah gedung tua penyimpan buku, diharapkan dengan adanya PerpuSeru mengubah persepsi masyarakat, yang dahulu sebagai tempat baca buku ada perubahan sebagai tempat pelatihan masyarakat, misalnya masyarakat membutuhkan *marketing online* maka dari itu perpustakaan menjawab dengan mengadakan pelatihan tersebut kepada masyarakat. dan pelatihan-pelatihan yang lainya seperti menjahit masak, peningkatan ekonomi masyarakat. Adanya PerpuSeru juga menjadi pusat pembelajaran masyarakat berbasis IT.
- Peneliti : Siapa yang memberikan pelatihan ke masyarakat?
- Informan : *Fasilitator* Cuma mendorong, perpustakaan yang menjadi pelaku, misalnya di dalam masyarakat sedang membutuhkan apa ? nah kita hanya mendorong, dan mengarahkan untuk membuat sebuah pelatihan.
- Peneliti : Yang saya dengar PerpuSeru CCFI mengarah ke perpustakaan, namun di Gunungkidul kemudian di replika lagi di perpustakaan, untuk Mas Andrian apakah hanya mengurus perpustakaan atau juga dengan perpustakaan?
- Informan : Awalnya pada tahun 2014 kita mengarahkan di perpustakaan, namun tahun berikutnya kita terus melakukan perkembangan perpustakaan ke desa-desa. Di perpustakaan ini ibarat kata pertemuan internal, nah nanti kita mulai mensurvei setiap tahunnya perpustakaan mana yang mau bekerjasama dengan PerpuSeru. setiap replikasi nantinya setiap perpustakaan diberikan bantuan komputer. Pada tahun 2018 ini PerpuSeru lepas karena udah lamakan mas, jadi kita mendorong bagaimana perpustakaan untuk dapat beradvokasi dengan pihak luar secara mandiri. Kita juga ada SK atau MOU menjadi fasilitator dan fasilitator perpustakaan juga kita buat SK menjadi fasilitator dengan kepala dinas untuk membantu menjadi

- fasilitator dan monitoring terhadap replika-replika perpustakaan.
- Peneliti : Bagaimana Komunikasi dengan pihak perpustakaan?
- Informan : Sesuai kebutuhan kalau sebulan ada kegiatan apa misalnya, maka kita kesana, namun jika tidak terlalu penting hanya menggunakan media online karena tujuan kita yaitu agar perpustakaan dapat berjalan secara mandiri. Namun, ketika awal bekerjasama kita pantau terus, setelah 1 tahun berjalan kita sudah mulai melepas perlahan-lahan.
- Peneliti : Siapa yang merancang program kerja PerpuSeru CCFI?
- Informan : Ada sekemanya misalnya kita yang pertama, kita melakukan program pelatihan sosialisasi PerpuSeru terus yang kedua sosialisasikan mulai maka setelah itu kita bisa membuat pelatihan strategi pengembangan perpustakaan bagaimana mengembangkan perpustakaan yang keluar dari birokrasi maksudnya yang kegiatannya begitu-begitu saja hanya *lomba story telling* yang menurut saya ngawur itu maka dengan adanya PerpuSeru kita membuat pengembangan sesuai kebutuhan seperti pelatihan *marketing* seperti di atas, setelah 3 bulan itu ada pelatihan TIK yang dimana mengacu pada tujuan Program PerpuSeru dimana perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat berbasis IT contohnya pengadaan wifi dan komputer. setelah itu semua terlaksana kita akan melihat dengan suatu *mentoring informal*, *mentoring informal* ini yang kita butuhkan yang itu tadi tantangannya apa, kebutuhannya apa, potensi apa yang bisa dikembangkan, kekurangan-kekurangannya apa yang bakal jadi kebutuhan selanjutnya.
- Peneliti : Bagaimana tahap monitoringnya?
- Informan : Selama masa kerjasama dengan kami belum habis, kami selalu memonitoring perpustakaan tersebut, seberapa besar perkembangan perpustakaan tersebut. Melibatkan diri dan beberapa kali kita melakukan pertemuan.
- Peneliti : Berapa lama masa tenggang kerjasama?
- Informan : 3 tahun sekali, kemudian bisa di perpanjang, di Gunung Kidul 2018 terakhir.
- Peneliti : Apakah untuk struktur PerpuSeru itu antara CCFI dan Perpustakaan sama ?

Peneliti : Apakah untuk struktur PerpuSeru itu antara CCFI dan
Perpusda sama ?
Informan : sendiri-sendiri, pihak CCFI sendiri dan Perpusda juga sendiri
karena kita mitra pihak dari luar

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Informan



Andriansyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REDUKSI DATA WAWANCARA 7

Identitas Informan

Nama : Andriansyah
 Golongan :-
 Jabatan : *Fasilitator* PerpuSeru CCFI
 Hari, Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017
 Tempat : Perpustakaan Kota Yogyakarta

TRANSKIP WAWANCARA	REDUKSI
Peneliti: Apa itu Program PerpuSeru CCFI? Informan: PerpuSeru adalah sebuah program CSR dari CCFI yang bertujuan untuk mengembangkan perpustakaan di seluruh wilayah indonesia berbasis TIK.	PerpuSeru adalah sebuah Program CSR dari CCFI yang bertujuan untuk mengembangkan perpustakaan di seluruh wilayah indonesia berbasis TIK.
Peneliti: Siapa sasaran Program PerpuSeru CCFI? Informan: Seluruh perpustakaan di Indonesia	Seluruh perpustakaan di Indonesia
Peneliti: Bagaimana Struktur program PerpuSeru CCFI? Informan : Struktur kerjanya adalah Orang yang punya yayasan, koordinator, Supervisor, fasilitator.	Struktur kerjanya adalah Orang yang punya yayasan bill gate itu sendiri, koordinator, Supervisor, fasilitator.
Peneliti: Bagaimana alur menjadi mitra PerpuSeru CCFI? Informan: Kita survei dengan bantuan LIPI, ada dari provensinya, dinas pendidikan, perpustakaan mana yang potensial yang cocok dengan PerpuSeru ini. nanti Provinsinya	Kita survei dengan bantuan LIPI, ada dari Provinsi, dinas pendidikan, perpustakaan mana yang potensial yang cocok dengan perpuseru ini. nanti Provinsinya merekomendasikan setelah kita dapat maka ada tim dari kami yang mensurvei. kalau udah survei kita ajukan MOU.

merekomendasikan setelah kita dapat maka ada tim dari kami yang mensurvei. kalau udah survei kita ajukan MOU.	
Peneliti: Apa kegiatan dari PerpuSeru CCFI itu? Informan : Ketika kita bermitra dengan perpustakaan untuk pertama kali, mereka akan kita bantu dengan 3 buah komputer, dan setelah itu kita akan bimbing mereka untuk mengembangkan perpustakaan dengan berbagai macam kegiatan pelatihan dan pembinaan perpustakaan.	Ketika kita bermitra dengan perpustakaan untuk pertama kali, mereka akan kita bantu dengan 3 buah komputer, dan setelah itu kita akan bimbing mereka untuk mengembangkan perpustakaan dengan berbagai macam kegiatan pelatihan dan pembinaan perpustakaan.
Peneliti: Siapa saja yang bertanggung jawab dengan kegiatan PerpuSeru CCFI? Informan: Yang bertanggung jawab di lapangan untuk kegiatan ini adalah para <i>fasilitator</i> namun di atas kita masih ada lagi.	Yang bertanggung jawab di lapangan untuk kegiatan ini adalah para <i>fasilitator</i> namun di atas kita masih ada lagi.
Peneliti: Berapa jumlah <i>fasilitator</i> PerpuSeru di CCFI? Informan: Ada sekitar 20 yang menaungi beberapa wilayah di Indonesia, setiap <i>fasilitator</i> berbeda-beda ada yang menaungi 5 wilayah dan 3 wilayah, kalau saya menaungi Gunungkidul, Wonosobo dan Lumajang?	Ada sekitar 20 yang menaungi beberapa wilayah di Indonesia, setiap <i>fasilitator</i> berbeda-beda ada yang menaungi 5 wilayah dan 3 wilayah, kalau saya menaungi Gunungkidul, Wonosobo dan Lumajang?
Peneliti: Sebelum terjun ke Perpustakaan dan masyarakat, apakah anda	kita sebelum menunjuk satu perpustakaan menjadi mitra, kita

menganalisi perencanaan kebutuhan masyarakat dahulu? Informan : kita sebelum menunjuk satu perpustakaan menjadi mitra, kita mensurvei dahulu, perpustakaan itu pada dasarnya dipandang sebagai sebuah gedung tua penyimpan buku, diharapkan dengan adanya perpuseru merubah persepsi masyarakat, yang dahulu sebagai tempat baca buku ada perubahan sebagai tempat pelatihan masyarakat, misalnya masyarakat membutuhkan <i>marketing online</i> maka dari itu perpustakaan menjawab dengan mengadakan pelatihan tersebut kepada masyarakat. dan peletihan-pelatihan yang lainnya seperti menjahit masak, peningkatan ekonomi masyarakat. Adanya PerpuSeru juga menjadi pusat pembelajaran masyarakat berbasis IT. Adanya perpuseru juga menjadi pusat pembelajaran masyarakat berbasis IT.	mensurvei dahulu, perpustakaan itu pada dasarnya di pandang sebagai sebuah gedung tua penyimpan buku, diharapkan dengan adanya PerpuSeru merubah persepsi masyarakat, yang dahulu sebagai tempat baca buku ada perubahan sebagai tempat pelatihan masyarakat, misalnya masyarakat membutuhkan <i>marketing online</i> maka dari itu perpustakaan menjawab dengan mengadakan pelatihan tersebut kepada masyarakat. dan peletihan-pelatihan yang lainnya seperti menjahit masak, peningkatan ekonomi masyarakat. Adanya PerpuSeru juga menjadi pusat pembelajaran masyarakat berbasis IT
Peneliti: Siapa yang memberikan pelatihan ke masyarakat? Informan: <i>Fasilitator</i> Cuma mendorong, perpusta yang menjadi pelakor, misalnya di dalam masyarakat sedang membutuhkan apa ? nah kita hanya mendorong, dan mengarahkan untuk membuat sebuah pelatihan.	<i>Fasilitator</i> Cuma mendorong, perpusta yang menjadi pelakor, misalnya di dalam masyarakat sedang membutuhkan apa? nah kita hanya mendorong, dan mengarahkan untuk membuat sebuah pelatihan
Peneliti: Yang saya dengar PerpuSeru mengarah ke perpusta, namun di Gunungkidul kemudian di replika lagi di perpustades, untuk Mas	Awalnya pada tahun 2014 kita mengarahkan di perpusta, namun tahun berikutnya kita terus melakukan perkembangan perpustakaan ke desa-

Andrian apakah hanya mengurus untuk perpustakaan atau juga dengan perpusdes? Informan: Awalnya pada tahun 2014 kita mengarahkan di perpustakaan, namun tahun berikutnya kita terus melakukan perkembangan perpustakaan kedesadesa. Di perpustakaan ini ibarat kata pertemuan internal, nah nanti kita mulai mensurvei setiap tahunnya perpustakaan mana yang mau bekerjasama dengan PerpusSeru. setiap replikasi nantinya setiap perpustakaan di berikan bantuan komputer. pada tahun 2018 ini PerpusSeru lepas karena udah lamakan mas, jadi kita mendorong bagaimana perpustakaan untuk dapat beradvokasi dengan pihak luar secara mandiri. Kita juga ada SK menjadi fasilitator dan fasilitator perpustakaan juga kita buat SK menjadi fasilitator dengan kepala dinas untuk membantu menjadi fasilitator dan monitoring terhadap replika-replika perpustakaan.	desa. Di Perpustakaan ini ibarat kata pertemuan internal, nah nanti kita mulai mensurvei setiap tahunnya perpustakaan mana yang mau bekerjasama dengan PerpusSeru. Setiap replikasi nantinya setiap perpustakaan diberikan bantuan komputer. Pada tahun 2018 ini PerpusSeru lepas karena udah lamakan mas, jadi kita mendorong bagaimana perpustakaan untuk dapat beradvokasi dengan pihak luar secara mandiri. Kita juga ada SK atau MOU menjadi fasilitator dan fasilitator perpustakaan juga kita buat SK menjadi fasilitator dengan kepala dinas untuk membantu menjadi fasilitator dan monitoring terhadap replika-replika perpustakaan.
Peneliti: Bagaimana Komunikasi dengan pihak perpustakaan? Informan: Sesuai kebutuhan kalau sebulan ada kegiatan apa misalnya, maka kita kesana, namun jika tidak terlalu penting hanya menggunakan media <i>online</i> karena tujuan kita yaitu agar perpustakaan dapat berjalan secara mandiri. namun ketika awal bekerjasama kita pantau terus, setelah	Sesuai kebutuhan kalau sebulan ada kegiatan apa misalnya, maka kita kesana, namun jika tidak terlalu penting hanya menggunakan media <i>online</i> karena tujuan kita yaitu agar perpustakaan dapat berjalan secara mandiri. namun ketika awal bekerjasama kita pantau terus, setelah 1 tahun berjalan kita sudah mulai melepas perlahan-lahan.

1 tahun berjalan kita sudah mulai melepas perlahan-lahan.	
Peneliti: Siapa yang merancang program kerja PerpuSeru CCFI? Informan: Ada sekemanya misalnya kita yang pertama, kita melakukan program pelatihan sosialisasi perpuseru terus yang kedua sosialisasikan mulai maka setelah itu kita bisa membuat pelatihan strategi pengembangan perpustakaan bagaimana mengembangkan perpustakaan yang keluar dari birokrasi maksudnya yang kegiatannya begitu-begitu saja hanya lomba stori telling lomba <i>story telling</i> yang menurut saya ngawur itu maka dengan adanya PerpuSeru kita membuat pengembangan sesuai kebutuhan seperti pelatihan <i>marketing</i> seperti diatas., setelah 3 bulan itu ada pelatihan TIK yang dimana mengacu pada tujuan Program PerpuSeru dimana perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat berbasis IT contohnya pengadaan wifi dan komputer. setelah itu semua terlaksana kita akanmelihat dengan suatu mentoring informal, <i>mentoring informal</i> ini yang kita butuhkan yang itu tadi tantangannya apa, kebutuhannya apa, potensi apa yang bisa dikembangkan, kekurangan-kekurangannya apa yang bakal jadi kebutuhan selanjutnya.	Ada sekemanya misalnya kita yang pertama, kita melakukan program pelatihan sosialisasi perpuseru terus yang kedua sosialisasikan mulai maka setelah itu kita bisa membuat pelatihan strategi pengembangan perpustakaan bagaimana mengembangkan perpustakaan yang keluar dari birokrasi maksudnya yang kegiatannya begitu-begitu saja hanya lomba stori telling lomba <i>story telling</i> yang menurut saya ngawur itu maka dengan adanya PerpuSeru kita membuat pengembangan sesuai kebutuhan seperti pelatihan <i>marketing</i> seperti diatas., setelah 3 bulan itu ada pelatihan TIK yang dimana mengacu pada tujuan Program PerpuSeru dimana perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat berbasis IT contohnya pengadaan wifi dan komputer. setelah itu semua terlaksana kita akanmelihat dengan suatu mentoring informal, <i>mentoring informal</i> ini yang kita butuhkan yang itu tadi tantangannya apa, kebutuhannya apa, potensi apa yang bisa dikembangkan, kekurangan-kekurangannya apa yang bakal jadi kebutuhan selanjutnya.
Peneliti: Bagaimana tahap monitoringnya?	Selama masa kerjasama dengan kami belum habis, kami selalu

Informan: Selama masa kerjasama dengan kami belum habis, kami selalu memonitoring perpustakaan tersebut, seberapa besar perkembangan perpustakaan tersebut. Melibatkan diri dan beberapa kali kita melakukan pertemuan.	memonitoring perpustakaan tersebut, seberapa besar perkembangan perpustakaan tersebut. Melibatkan diri dan beberapa kali kita melakukan pertemuan.
Peneliti: Berapa lama masa tenggang kerjasama? Informan: 3 tahun sekali, kemudian bisa di perpanjang, di Gunungkidul 2018 terakhir.	3 tahun sekali, kemudian bisa di perpanjang, di Gunung Kidul 2018 terakhir.
Peneliti: Apakah untuk struktur PerpuSeru itu antara CCFI dan Perpustakaan sama ? Informan: sendiri-sendiri, pihak CCFI sendiri dan Perpustakaan juga sendiri karena kita mitra pihak dari luar	sendiri-sendiri, pihak CCFI sendiri dan Perpustakaan juga sendiri karena kita mitra pihak dari luar

Lampiran 6 Dokumentasi



Gambar 1
Fasilitas Komputer di Lab Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Gunungkidul
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017.



Gambar 2
Kegiatan di Lab Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Gunungkidul
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017.



Gambar 3
Masyarakat mengikuti kegiatan pelatihan
Sumber: Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul, 2017.



Gambar 5
Kegiatan Peer Learning Meeting
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017.



Gambar 4

Antusiasisme peserta kegiatan pelatihan strategi pengembangan perpustakaan

Sumber: Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul, 2017.



Gambar 6

Antusiasisme pengelola perpustakaan mengikuti acara Peer Learning Meeting

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017.



Gambar 7
Peserta sedang mengikuti
pelatihan TIK
Sumber: Arsip Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Gunungkidul, 2017.



Gambar 9
Penghargaan yang didapat oleh
Dinas Perpustakaan dan kearsipan
Kabupaten Gunungkidul dari CCFI
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017.



Gambar 8
Antusiasme peserta mengikuti
pelatihan TIK
Sumber: Arsip Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Kabupaten
Gunungkidul, 2017.



Gambar 10
wawancara dengan informan 7
Sumber: Dokumentasi Pribadi,
2017.



Gambar 11
Wawancara dengan informan 6
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017.



Gambar 12
Wawancara dengan informan 5
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017.

Lampiran 7 MOU PerpuSeru




Adendum 01
atas
Perjanjian Kemitraan Pengembangan
Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi

Nomor CCFI : 77/13/CCFI/III/2017
 Nomor Perpustakaan : 091/129

Adendum atas Perjanjian Kemitraan Pengembangan Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi ini ("Adendum 01") ditandatangani pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2017 oleh dan antara :

- 1., **Yayasan Coca-Cola Indonesia**, berkedudukan dan beralamat kantor di Wisma GKBI Lantai 18, Jalan Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210, yang diwakili oleh Sri Muntiasadarini selaku Ketua Yayasan Coca-Cola Indonesia, selanjutnya disebut sebagai "CCFI"; dan
2. **Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul**, berkedudukan dan beralamat kantor di Jalan Kolonel Sugiyono 35 Wonosari, yang diwakili oleh Drs. Sigit Purwanto, selaku Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul, selanjutnya disebut sebagai "Perpustakaan"

CCFI dan Perpustakaan menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- A. Bahwa CCFI dan Perpustakaan telah menandatangani Perjanjian Kemitraan Pengembangan Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi ini ("Perjanjian") tertanggal 1 Maret 2016 yang telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2017; dan
- B. Bahwa Perjanjian telah dilaksanakan dengan baik dan memuaskan bagi kedua belah Pihak, sehingga kedua belah Pihak sepakat untuk memperpanjang dan mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian dengan menandatangani Adendum 01 ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, CCFI dan Perpustakaan sepakat untuk menandatangani Adendum 01 ini dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1




- I. CCFI dan Perpustakaan sepakat untuk mengubah ketentuan dalam Pasal 3 Perjanjian ini sehingga menjadi

3. Komitmen dan Kontribusi CCFI

Komitmen dan kontribusi CCFI dalam perjanjian kemitraan ini, tersebut di dalam ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi di bawah ini:

3.1 **Kontribusi dalam Bentuk Perangkat Keras dan Perangkat Lunak Teknologi Informasi dan Komunikasi**

CCFI memberikan kontribusi untuk pelaksanaan program ini, bagi 10 (sepuluh) perpustakaan desa/kelurahan/ TBM replikasi binaan Perpustakaan yang daftarnya terlampir dalam Lampiran I Adendum 01 ini dalam bentuk dukungan perangkat (*hardware* dan *software*) Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) dengan rincian untuk setiap perpustakaan desa/kelurahan/TBM sebagai berikut:

- a) Perangkat *Hardware* yang terdiri dari:
 - 3 (tiga) unit *Personal Computer*;
 - 1 (satu) unit *External Optical Drive*;
 - 1 (satu) unit UPS;
 - 1 (satu) unit *Electric Surge Protector*;
- b) Perangkat *Software* yang terdiri dari:
 - Microsoft Windows 10 Original;
 - Microsoft Office 2013 Original;
 - Antivirus Kaspersky 3 tahun.

Daftar desa/kelurahan dan TBM yang tertera dalam Lampiran I dapat diubah oleh Perpustakaan dengan persetujuan terlebih dahulu dari CCFI dengan mengajukan secara tertulis permohonan perubahan disertai dengan alasan-alasan yang memadai.



3.2 Kontribusi dalam bentuk Pelatihan bagi Peningkatan Kapasitas Staf Perpustakaan

CCFI memberikan kontribusi untuk pelaksanaan program ini, dalam bentuk pelatihan bagi peningkatan kapasitas staf Perpustakaan agar dapat melakukan pelatihan dan pendampingan kepada perpustakaan desa/kelurahan/TBM terkait kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- Strategi Pengembangan Perpustakaan
- Komputer & Internet Dasar
- Monitoring dan Evaluasi

3.3 Kontribusi Dukungan bagi Kegiatan Perpustakaan

CCFI memberikan dukungan kepada Perpustakaan untuk pelaksanaan program ini, dalam bentuk:

- Pendampingan/mentoring oleh Fasilitator PerpuSeru untuk pelaksanaan kegiatan pelibatan masyarakat, advokasi, dokumentasi & pelaporan baik di level perpustakaan kabupaten/kota maupun perpustakaan desa/kelurahan/TBM.
- Memfasilitasi keikutsertaan pimpinan dan atau staf Perpustakaan dalam workshop skala nasional seperti *building commitment & peer learning meeting*.

3.4 Kontribusi Dana

- CCFI akan memberikan kontribusi dana kepada Perpustakaan dengan besaran sesuai dengan dana yang tersedia dan telah dianggarkan oleh CCFI untuk pengembangan perpustakaan desa/kelurahan/TBM yang berkaitan langsung dengan Program PerpuSeru.
- Dalam hal Perpustakaan memerlukan dana untuk tujuan dimaksud dalam butir diatas, Perpustakaan harus mengajukan permintaan dana yang diperlukan dengan mengisi formulir-formulir yang akan disediakan oleh CCFI selambat-lambatnya 45 hari kalender sebelum dana tersebut digunakan;



- CCFI akan melakukan penelaahan dan penilaian atas usulan keperluan dana dan memberikan keputusan atas permintaan tersebut. CCFI berwenang penuh untuk menyetujui atau menolak permintaan dana ini.
- Laporan penggunaan dana harus disampaikan oleh Perpustakaan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah kegiatan selesai.

II. CCFI dan Perpustakaan sepakat untuk mengubah ketentuan dalam Pasal 6.1 Perpanjangan sehingga menjadi ini

6. Kesepakatan Umum

Berikut ini adalah kesepakatan-kesepakatan umum yang mengikat perjanjian kemitraan ini:

6.1. Jangka Waktu

- a) Perjanjian kemitraan ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2018, kecuali apabila ada perpanjangan atau pengakhiran lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini.
- b) Kedua belah pihak sepakat untuk menyimpan dokumen-dokumen asli sehubungan dengan program dalam kurun waktu sedikitnya 5 tahun setelah masa berakhirnya perjanjian kemitraan ini.

III. Seluruh definisi dan pengertian yang tercantum dalam Addendum 01 ini memiliki arti dan pengertian yang sama dengan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian, kecuali secara tegas dinyatakan lain dalam Addendum 01 ini.

IV. Syarat dan Ketentuan dalam Perjanjian yang tidak secara tegas diubah dengan Addendum 01 ini tetap berlaku dan mengikat CCFI dan Perpustakaan.



Demikianlah Addendum 01 ini ditandatangani dalam 2 rangkap asli yang masing-masing bermaterai cukup dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

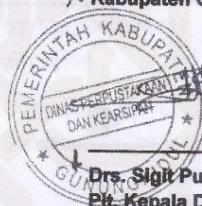
Yayasan Coca-Cola Indonesia

**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Gunungkidul**



[Signature of Sri Muntiasadarini]

**Sri Muntiasadarini
Ketua Yayasan**



[Signature of Drs. Sigit Purwanto]
**Drs. Sigit Purwanto
Plt. Kepala Dinas**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ASLI



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Kolonel Sugiyono Nomor 35 Wonosari Gunungkidul Kode Pos : 55812

Telp. (0274) 394194

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

NOMOR : 020/KPTS/DPK/2017

TENTANG

**PENUNJUKAN PERSON IN CHARGE (PIC) DAN FASILITATOR
 PROGRAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DESA MITRA PERPUSERU
 COCA COLA FOUNDATION INDONESIA
 PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
 TAHUN 2017-2018**

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

KABUPATEN GUNUNGKIDUL,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka meningkatkan capaian program pengembangan minat dan budaya baca serta pembinaan perpustakaan, perlu dilakukan kegiatan mentoring, monitoring dan supervisi secara berkesinambungan khususnya untuk perpustakaan desa yang menjadi mitra Program PerpuSeru Coca Cola Foundation Indonesia;
- b. bahwa agar kegiatan sebagaimana tersebut huruf a dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna perlu menunjuk personil yang berperan sebagai Koordinator atau Person in Charge (PIC) dan Fasilitator dari unsur Perpustakaan Daerah;
- c. bahwa atas dasar pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul tentang Penunjukan PIC dan Fasilitator Program Perpustakaan Desa Mitra Program PerpuSeru-CCFI Kabupaten Gunungkidul;

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta jo Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
- 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- 4. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 5. Standar Nasional Perpustakaan SNP 005:2011 untuk Perpustakaan Desa dan SNP 006:2011 untuk Perpustakaan Khusus;
- 6. Perjanjian Kerjasama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul dengan Coca Cola Foundation Indonesia Nomor ...

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan
 KESATU**

- : Menunjuk Koordinator atau PIC dan Fasilitator Perpustakaan Daerah untuk Program PerpuSeru Coca Cola Foundation Indonesia (CCFI) di Gunungkidul Periode 2017-2018 dengan Susunan Personil sebagaimana

Lampiran 8 SK PerpuSeru

- KEDUA : Ketugasan PIC dan atau Koordinator dan Fasilitator Perpustakaan Daerah untuk Program PerpuSeru Coca Cola Foundation Indonesia (CCFI) sebagaimana dimaksud diktum KESATU Keputusan ini sebagaimana terlampir.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diktum KEDUA Keputusan ini, Koordinator dan Fasilitator Perpustakaan Daerah untuk Program PerpuSeru CCFI bertanggungjawab pada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Wonosari
pada tanggal 30-8-2017

Kepala
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Gunungkidul,



Drs. Sudodo, M.M.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19591024 198403 1 007

TEMBUSAN :

1. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Gunungkidul;
2. Yth. Inspektur Daerah Kabupaten Gunungkidul;
3. Yth. Kepala BKAD Kabupaten Gunungkidul;
4. Yth. Personil yang ditunjuk.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
NOMOR : 020 /KPTS/ 2017
TENTANG

PENUNJUKAN PERSON IN CHARGE (PIC) DAN FASILITATOR
PROGRAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DESA MITRA PERPUSERU
COCA COLA FOUNDATION INDONESIA (CCFI)
PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2017-2018

1. Koordinator/Person In Charge (PIC) Program PerpuSeru Gunungkidul

NO	NAMA/NIP	JABATAN DALAM PROGRAM	RINCIAN KETUGASAN
1.	Drs. Ali Ridlo, M.M.	Koordinator/ PIC I	1) Bertanggungjawab atas pelaksanaan Program PerpuSeru Gunungkidul, baik di tingkat Kabupaten maupun Desa;
2.	Purwati, A.Md. 19830905 200604 2 016	PIC II	2) Mengkoordinasikan upaya kerjasama dan advokasi dengan pihak ketiga baik pemerintah maupun swasta untuk keberlanjutan program; 3) Melaksanakan Program replikasi PerpuSeru secara bertahap untuk pengembangan perpustakaan desa; 4) Mengkoordinasikan dan atau mengalokasikan anggaran program PerpuSeru dan fasilitasi kegiatan pelibatan masyarakat secara berkesinambungan; 5) mengkomunikasikan pesan dan informasi terkait program kegiatan PerpuSeru dari CCFI ke DPK dan ke perpustakaan desa; 6) Melakukan pendokumentasian secara online kegiatan PerpuSeru tingkat Kabupaten; 7) Mengkoordinasikan, mentoring dan mengevaluasi pelaksanaan pendokumentasian online kegiatan perpustakaan di tingkat Kabupaten dan Desa; 8) Melakukan upaya publikasi dan promosi kegiatan perpustakaan ke media massa dan media sosial ;

2. Fasilitator Program PerpuSeru Gunungkidul

NO	NAMA	JABATAN DALAM PROGRAM	RINCIAN KETUGASAN
1.	Agung Wibawa, SIP.	Fasilitator	1) Membantu PIC dalam memfasilitasi pelaksanaan Program PerpuSeru di tingkat Kabupaten dan Desa;
2.	Heryanti, S.Pd.		2) Berperan sebagai fasilitator dan mentor bagi perpustakaan desa lokasi dampingan sebagaimana tercantum pada lampiran II Keputusan ini;
3.	Budi Wahyuni, S.IP.		3) Melakukan mentoring secara berkala untuk memastikan keberlanjutan Program Pengembangan Perpustakaan Desa;
4.	Siti Indarwati, SIP.		4) Mendampingi upaya advokasi, publikasi dan promosi yang dilakukan Perpustakaan Desa;
5.	Erny Widyaningtyas, S.IP.		5) Memberikan laporan kegiatan perpustakaan desa dampingan secara berkala kepada PIC PerpuSeru

LAMPIRAN II

DAFTAR LOKASI DAMPINGAN PERPUSTAKAAN DESA PROGRAM PERPUSERU

No	FASILITATOR PENDAMPING	NAMA PERPUSTAKAAN	TAHUN
1.	AGUNG WIBAWA, SIP.	1. GARDU PINTAR DUA, DESA KEPEK, WONOSARI	2014
		2. SUMBER ILMU, DESA KARANGSARI, SEMIN	2015
		3. WIJAYA, DESA TANCEP, NGAWEN	2016
		4. NUR'AINI, DESA WONOSARI, WONOSARI	2017
		5. GAJAH PINTAR, DESA WATUGAJAH, GEDANGSARI	2017
2.	HERYANTI, S.Pd.	1. NGUPOYO PINTER, DESA BENDUNG, SEMIN	2014
		2. SUMBER BERITA, DESA PONJONG, PONJONG	2015
		3. NGALANG MEMBACA, DESA NGALANG, GEDANGSARI	2015
		4. INDIKA, DESA SAMBIREJO, NGAWEN	2017
		5. SPIRIT MINAT BACA COPY PASTE, DESA SEMANU, SEMANU	2017
3.	BUDI WAHYUNI, S.IP.	1. GELIS PINTER MACA JILID 2, DESA BEDOYO, PONJONG	2014
		2. GEMA GADING MAS, DESA KAMPUNG, NGAWEN	2015
		3. SIDAK PUSTAKA, DESA KARANGWUNI, RONGKOP	2016
		4. NUSANTARA, DESA KELOR, KARANGMOJO	2017
		5. KHAZANAH INFO, DESA BEJIHARJO, KARANGMOJO	2017
4.	ERNY WIDYANINGTYAS, S.IP.	1. BERSERI, DESA KEPEK, SAPTOSARI	2014
		2. NGUDI KAWRUH, DESA PUNDUNGSARI, SEMIN	2015
		3. LESTARI, DESA UMBULREJO, PONJONG	2015
		4. SUMBER ILMU, DESA SIDOHARJO, TEPUS	2017
		5. GRIYA ILMU, DESA GROGOL, PALIYAN	2017
5.	SITI INDARWATI, SIP.	1. KHASANAH ILMU, DESA DENGOK, PLAYEN	2015
		2. NGUDI ILMU, DESA PLANJAN, SAPTOSARI	2015
		3. HANDAYANI, DESA REJOSARI, SEMIN	2017
		4. ONTO, DESA NGORO-ORO, PATUK	2017

Kepala
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Gunungkidul,
Drs. Sudodo, M.M.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19591024 198403 1 007

Lampiran 9 *Curriculum vitae*

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Faizuddin Ahmad
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat Tanggal Lahir : Magelang,
 16 Februari 1993
 Alamat : Kalijambe, Bener, Purworejo, Jateng.
 Email : Faizuddinahmad115@gmail.com
 Facebook : FaiZ Zudin Ahmad
 No. Hp : 085870111912

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

1. SD Negeri Kalijambe (2000-2006).
2. SMP Negeri 19 Purworejo (2006-2009).
3. SMA Negeri 5 Purworejo (2010-2013).
4. S1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017).

C. Pengalaman Berorganisasi

1. ALUS (Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan)
2. Indonesian Youth Dream

D. Kemampuan

Slims, Omeka, Microsoft Power Point, Microsoft Excel, Microsoft Word.